

SKRIPSI
PERAN KEMENTERIAN AGAMA DALAM ME-MANAGE DA'I
YANG BERKUALITAS DI KOTA PAREPARE



OLEH :

HASRIANI
NIM: 17.3300.002

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2021M/1442 H

**PERAN KEMENTERIAN AGAMA DALAM ME-MANAGE DA'I
YANG BERKUALITA DI KOTA PAREPARE**



OLEH :

**HASRIANI
NIM: 17. 3300. 002**

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab
Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

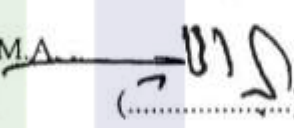

2021M/1443H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Hasriani
Judul Skripsi : Peran Kementerian Agama Dalam *Manage* Da'i Yang Berkualitas di Kota Parepare.
Nomor Induk Mahasiswa : 17.3300.002
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas, IAIN Parepare

B-2931/In.39.7/PP.00.9/10/2020

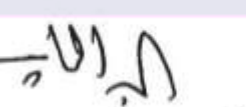
Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd. Halim K, M.A. 
NIP : 195906241998031001
Pembimbing Pendamping : Dr. Ramli, S. Ag., M.Sos.
NIP : 197612312009011047 

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah




Dr. H. Abd. Halim K, M.A.
NIP. 19590624 199803 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Nama Mahasiswa : Hasriani
Judul Skripsi : Peran Kementerian Agama dalam *Me-manage*
Da'i yang berkualitas di Kota Parepare.
Nomor Induk Mahasiswa : 17.3300.002
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan, IAIN Parepare
B-2931/In.39.7/PP.00.9/10/2020

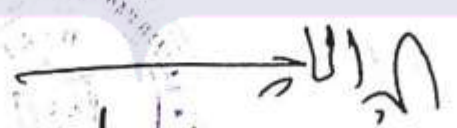
Disahkan oleh komisi penguji

Dr. H. Abd. Halim K, M.A. (Ketua)
Dr. Ramli, S. Ag., M.Sos (Sekertaris)
Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos. (Anggota)
Dr. Nurhikmah, M.Sos.I. (Anggota)



Mengetahui :
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah




Dr. H. Abd. Halim K, M.A.
NIP./19590624 199803 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
 وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT atas segala kebesaran-nya, rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang Insya Allah semoga memberikan manfaat bagi pembacanya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarganya, sahabatnya dan bagi seluruh ummat Islam yang hidup dengan kebaikan dan sunnah-nya. Alhamdulillah penulis bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Kementerian Agama Dalam *Me-Manage* Da’i yang berkualitas di Kota Parepare”.

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda (Menda’) dan Ibunda (Mida) yang tercinta, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dorongan serta doa yang tulus. Segala pengorbananya, dan jasanya yang tak dapat penulis balas sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. H. Abdul Halim, K.,MA selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ramli, S. Ag., M. Sos.I selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbinganya yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini. Serta memberikan arahan dan motivasi untuk bergerak cepat dalam penyelesaian studi penelitian.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rector Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

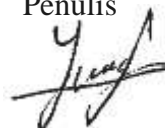
2. Dr. H. Abd. Halim K.,M.A selaku dekan dan Dr. Iskandar, S.Ag.,M.Sos.I selaku Wakil dekan satu serta Dr. Hj. Muliati, M.Ag selaku wakil dekan dua Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah , atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare khususnya pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Dr. Nurhikmah, M.Sos.I selaku penanggung jawab program studi Manajemen Dakwah atas segala pegabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun di luar dari perkuliahaan.
4. Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I selaku dosen Pembimbing Akademik untuk segala bimbingan, arahan, dorongan serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di IAIN Parepare.
5. Bapak/Ibu Dosen pada program studi Manajemen Dakwah yang telah membimbing serta memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Rafil S. Pd, Irmawati, S.Kom, dan Safitri, S.m serta seluruh staf mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selalu siap untuk memberikan pelayanan yang baik kepada penulis.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Parepare beserta seluruh jajarannya, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dibagian seksi Bimas Islam dalam rangka penyusunan skripsi dan

menyelesaikan studi serta memperoleh gelar sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Parepare.

9. Saudara kaka (Nurmiati, Salmiati, Supardi, Satriadi, Riana, misran, hasran) dan adik Rani serta ipar saya Nur Dewi dan seluruh keluarga yang ikut memberikan dorongan dan senantiasa mendoakan penulis dan yang selalu setia untuk memberikan bantuan dan menemani penulis selama proses penyusunan skripsi ini, serta memberikan hiburan disaat penulis mulai merasa lelah.
10. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan bantuan kepada penulis terkhusus kepada, Suria Sunarti, Nuraini, Ramadhani serta seluruh teman-teman mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dan senior yang selalu memberikan bantuan berupa pemikirannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran untuk memperbaiki penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima oleh penulis untuk perbaikan kedepannya . Sehingga dapat menjadi penelitian yang lebih baik. Semoga Allah Swt. Berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahalanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada pembacanya dan dicatat sebagai amal ibadah.

Parepare
Penulis



Hasriani
17.3300.002

2021M/1443H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa Yang Bertandatangan Di Bawah ini :

Nama : Hasriani
Nim : 17.3300.002
Tempat/TanggalLahir : bo'di, 14 Mei 1999
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Judul Skripsi : Peran Kementerian Agama dalam *manage* kader Da'i yang berkualitas di Kota Parepare.
Dasar Penetapan Pemimbing : SK. Dekan, IAIN Parepare B-2931/In.39.7/PP.00.9/10/2020
Tanggal Persetujuan :

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya penulis bersedia di berikan hukuman sebagaimana mestinya

Parepare2021M/1443H
Penulis



Hasriani
Nim : 17.3300.002

ABSTRAK

Hasriani. 17.3300.002. *Peran Kementerian Agama dalam Me-manage Da'i yang berkualitas di Kota Parepare.* (Dibimbing oleh, H. Abdul Halim, K. dan Ramli.

Kantor Kementerian agama merupakan kantor yang memiliki wewenang menyelenggarakan urusan di bidang keagamaan salah satunya memberikan bimbingan kepada masyarakat Islam melalui penyulu atau da'i. Kementerian agama juga memiliki peran dalam menentukan da'i dan mengatur da'i yang akan menyampaikan ceramah di berbagai masjid di Kota Parepare. Kementerian agama mengatur kurang lebih 165 da'i di Kota Parepare untuk di tugaskan melaksanakan khutbah dan ceramah agama dibulan ramadhan di wilayah Kota Parepare. pokok masalah dari Penelitian ini yaitu adanya keluhan dari beberapa masjid mengenai da'i yang di atur oleh Kementerian agama Kota Parepare. Adapun tujuannya untuk mengetahui bagaimana Kementerian agama dalam menentukan da'i di Kota Parepare, dan bagaimana upaya Kementerian agama dalam *Me-manage* da'i yang berkualitas di Kota Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau tindakan secara lisan maupun tulisan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Dalam pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

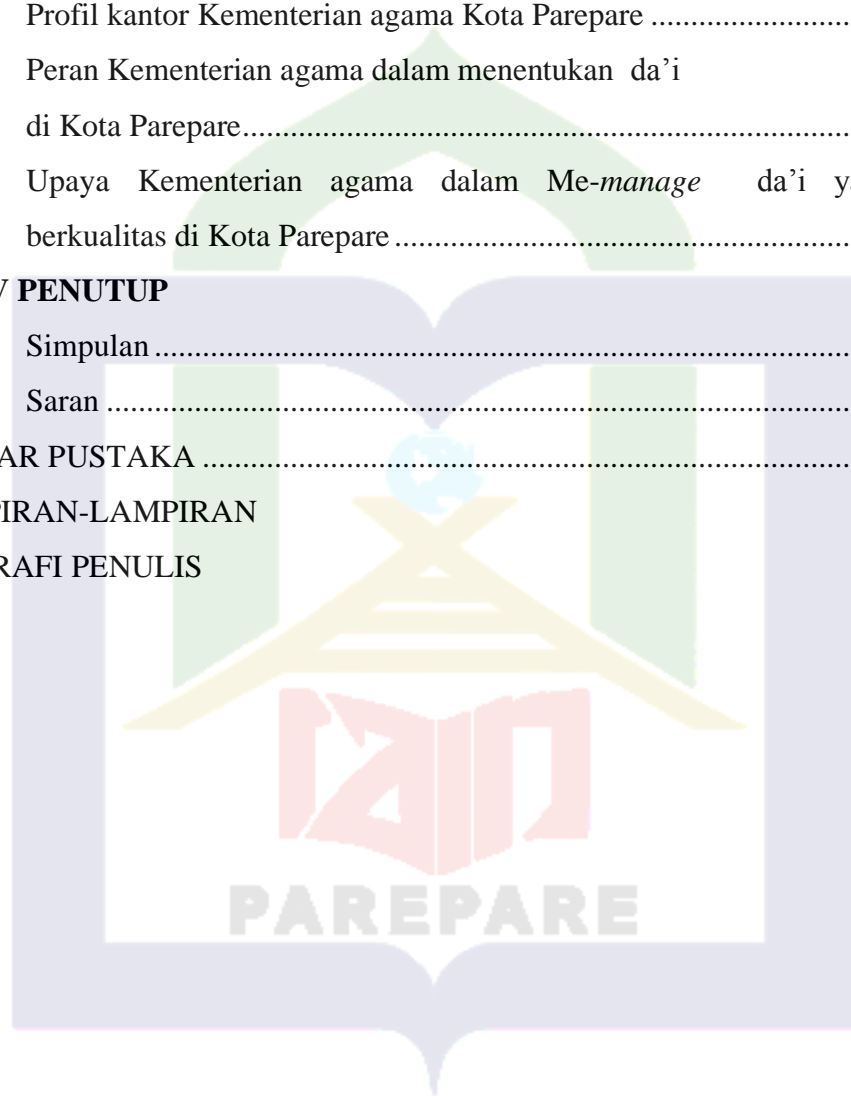
Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1.) Proses penentuan da'i yang dilakukan Kementerian agama yaitu melalui tiga tahapan yaitu da'i yang di daftarkan melalui lembaga dakwah, da'i yang di rekomendasikan oleh pengurus masjid, dan da'i yang mendaftarkan dirinya sendiri. Jumlah da'i yang terdaftar di Kantor Kementerian agama sekarang sebanyak 171 da'i. 2.) upaya Kementerian agama dalam *Me-manage* da'i yang berkualitas di Kota Parepare yaitu menggunakan fungsi manajemen yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*), dalam mengatur jadwal-jadwal ceramah da'i yang telah terdaftar di kantor Kementerian agama Kota Parepare.

Kata Kunci: Kementerian agama, *Manage*, Da'i berkualitas

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABLE..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan..... | 8 |
| B. Tinjauan Teori | 10 |
| 1. Teori Peran | 10 |
| 2. Teori POAC..... | 13 |
| C. Kerangka Konseptual | 22 |
| D. Kerangka Pikir..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 32 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| C. Fokus Penelitian | 33 |
| D. Jenis Dan Sumber Data | 33 |

| | |
|---|----|
| E. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| F. Uji Keabsahan Data..... | 37 |
| G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data..... | 38 |
| BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Profil kantor Kementerian agama Kota Parepare | 40 |
| B. Peran Kementerian agama dalam menentukan da'i di Kota Parepare..... | 43 |
| C. Upaya Kementerian agama dalam <i>Me-manage</i> da'i yang berkualitas di Kota Parepare | 55 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 64 |
| B. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | I |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| BIOGRAFI PENULIS | |



DAFTAR TABEL

| No. Tabel | JudulTabel | Halaman |
|-----------|---|---------|
| 1 | Bagan Kerangka Pikir | 31 |
| 2 | Kriteria sumber data primer | 34 |
| 3 | Struktur organisasi Bimas Islam | 42 |
| 4 | Daftar nama kader da'i yang terdaftar di kantor Kementerian agama Kota Parepare | 50 |
| 5 | Daftar nama da'i ceramah agama di bulan ramadhan tahun 1442 H/2021 M | 60 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No Lampiran | Judullampiran | Halaman |
|-------------|------------------------------------|-----------|
| 1 | Surat izin melaksanakan penelitian | Terlampir |
| 2 | Surat Izin penelitian | Terlampir |
| 3 | Surat keterangan telah meneliti | Terlampir |
| 4 | Pedoman wawancara | Terlampir |
| 5 | Surat keterangan wawancara | Terlampir |
| 6 | Dokumentasi | Terlampir |
| 7 | Biografi penulis | Terlampir |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut H. Rusydi HAMKA. Dakwah merupakan kegiatan penyampaian petunjuk Allah swt kepada seseorang atau sekelompok masyarakat agar terjadi perubahan pengertian, cara berfikir, pandangan hidup, dan keyakinan, perbuatan, sikap, tingkahlaku, maupun tatanan nilainya. Yang pada gilirannya akan mengubah tatanan kemasyarakatan dalam proses yang dinamik. Menurut Dr. Moh. Natsir. Dakwah adalah tugas para muballigh untuk meneruskan *risalah* yang di terima dari Rasulullah saw.¹ Sedangkan *risalah* adalah tugas yang dipikulkan kepada Rasulullah saw. untuk menyampaikan wahyu Allah swt yang diterimanya kepada ummat manusia. Dari ke dua pengertian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kegiatan dakwah yaitu memberikan bimbingan kearah pembinaan yang bersifat akidah, ibadah, akhlak, dan mu'amalah.

Berdakwah adalah salah satu upaya pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang *mawaddah*, *rahma*, dan *marhamah*. Dakwah merupakan kewajiban yang sangat penting bagi setiap muslim khususnya bagi seorang da'i. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah swt pada Q.S. Ali Imran/03: 104, sebagai berikut:

¹ Khatib pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: AMZAH, 2007).

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١١٠﴾

Terjemahannya:

“ dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.²

Pada hakikatnya da’i adalah orang yang dibebani tugas untuk berdakwah kepada ummat manusia, untuk menyampaikan ajaran agama Islam sebagaimana sabda Rasulullah saw:

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي كَبْشَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَلْغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَنِّي بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

artinya:

“Telah bercerita kepada kami **Abu 'Ashim ad-Dlahhak bin Makhlad** telah mengabarkan kepada kami **Al Awza'iy** telah bercerita kepada kami **Hassan bin'Athiyyah** dari **Abi Kabsyah** dari **'Abdullah bin 'Amru** bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari bani isra'il dan itu tidak apa (dosa). Dan siapa yang berdusta atasku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka”.³

Hadis diatas menegaskan bahwa semua ummat muslim dituntut untuk menyampaikan apa yang mereka ketahui khususnya untuk para da’i yang diberi tugas

² Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010).

³ Imam Az-Zubaidi dan Afif Muhammad, *Hadits Shahih Bukhari No. 3202*, (Bandung: Penerbit Marja, 2018).

untuk menyampaikan dan mengajarkan ummat manusia untuk berbuat yang *ma'ruf* dan mencegah perbuatan yang *mungkar*.

Melihat perkembangan zaman yang semakin modern dan gaya hidup masyarakat yang berbeda-beda sehingga para da'i mendapatkan lebih banyak tantangan dalam melaksanakan kewajibannya. Bukan hanya da'i termasuk juga pemerintah yang bertanggung jawab mengurus lembaga dakwah. Menentukan seorang da'i yang berkualitas tidaklah mudah karena tanggung jawab seorang da'i bukan hanya berceramah, sebagaimana disampaikan oleh Sayyid Quthub, menetapkan visi da'i sebagai pengembang atau pembangun masyarakat Islam. Ini sejalan dengan pandangannya bahwa dakwah pada hakekatnya adalah usaha orang beriman untuk mewujudkan sistem Islam (*a.-manhaj al-islami*) dan masyarakat Islam (*al-mujtama' al-islam*), serta pemerintahan dan negara Islam (*al-daulah al-islamiyyah*).⁴ Sementara *al-huli* menetapkan pula enam misi da'i sebagai pengembang masyarakat Islam, yaitu menjadi ideologi (*mu'min bi fikrah*), dokter sosial (*thabib ijtima'i*), pengamat dan pemerhati masalah-masalah agama dan sosial (*naqid bashir*), pelindung masyarakat (*akh al-faqir wa al-ghani*), pemimpin agama dan pemimpin politik sekaligus.⁵ Dari pernyataan di atas sudah menegaskan bahwa menjadi seorang da'i itu tidaklah mudah banyak hal yang perlu dipelajari dan dipahami terlebih dahulu karena seorang da'i itu memiliki tanggung jawab yang besar

⁴ A.Ilyas Ismail, *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub : Rekonstruksi pemikiran Dakwah Harakah*, (Jakarta; pepadani, 2008).

⁵ A.Ilyas Ismail, Prio Hotman, *Filsafat Dakwah Rekeyasa membangun agama dan peradaban Islam*, (Jakarta; Kencana, 2011).

yang harus di pertanggung jawabkan di dunia dan akhirat dimana mereka harus menyampaikan kebenaran kepada umat manusia. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. As-saba'/34:28 yaitu:

﴿ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴾

Terjemahannya:

“dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui”.⁶

Ayat di atas menegaskan bahwa ketika para da'i berdakwah mereka berusaha menyampaikan rahmat Allah swt. bagi seluruh penghuni alam raya baik itu umat muslim maupun non muslim agar mereka dapat menerima kebenaran Islam.

Kantor Kementerian agama merupakan kantor yang memiliki wewenang menyelenggarakan urusan di bidang keagamaan salah satunya memberikan bimbingan kepada masyarakat Islam. Kementerian agama juga memiliki peran dalam menentukan da'i dan mengatur da'i yang akan menyampaikan ceramah di berbagai daerah. Karena kantor Kementerian agama khususnya di bagian seksi bimbingan masyarakat Islam (BIMAS) memiliki tanggung jawab untuk membina pengurus lembaga dakwah, termasuk da'i-da'i yang akan ditugaskan di berbagai daerah.

Melihat masyarakat yang semakin modern Kementerian agama Kota Parepare beserta pengurus dakwah termasuk da'i harus pandai melihat situasi pada saat ingin melaksanakan kegiatan dakwah seperti yang dikatakan oleh Dr.KH,

⁶ Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2010).

Muchotob Hamzah “ketika kaumnya masih menggunakan onta, *Ilisanul qaum-nya* tentu berbeda dengan kaum yang telah menggunakan kapal”.⁷ Maksud dari kutipan kata ini yaitu ketika berhadapan dengan mad’u yang masih awam atau belum tau tentang agama maka berikan mereka pemahaman dari awal beda dengan mad’u yang sudah memiliki ilmu dan sudah mengetahui.

Seorang da’i diharuskan memiliki kompetensi yaitu, kompetensi substantif yaitu kompetensi yang melakukan keberadaan da’i dalam bidang pengetahuan di antaranya wawasan keislaman, wawasan keilmuan serta bersikap sesuai dengan yang diajarkan Al-Qur’an. Kemudian kompetensi metodologis yaitu kompetensi yang ada pada kemampuan praktis dalam operasional dakwah dan pelaksanaannya diantaranya kemampuan melaksanakan, penganalisis serta mengidentifikasi masalah mad’u.⁸ kompetensi da’i tersebut mempunyai peran dalam melaksanakan tugas dalam berdakwah kepada masyarakat karena jika da’i tidak memiliki kompetensi ini maka di khawatirkan akan sesat dan menyesatkan mad’unya.

Kementerian agama merilis kurang lebih 165 da’i di Kota Parepare yang terdiri dari beberapa tingkatan mulai dari yang bergelar doktor, S2, S1, dan yang lulusan pesantren yang sudah memiliki pengalaman dalam berdakwah. Untuk di tugaskan menyampaikan ceramah, khutbah dan sebagainya di wilayah Kota Parepare. Kementerian agama Kota Parepare juga melakukan Kegiatan dengan tema moderasi

⁷KH Muchotob Hamzah, *Urgensi Sertifikasi Mubaligh*, (Suarabaru.id: Jateng), <https://suarabaru.id/2020/09/15/urgensi-sertifikasi-mubaligh/> (15 september 2020).

⁸ Prof. Dr.H.Abdullah, M,Si, *Ilmu Dakwah (Kajian Ontalogi, Epistomologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah)*, (Bandung; Ciptapustaka Media, 2015).

beragama dengan tujuan bagaimana da'i atau muballigh berpikir moderat, sehingga tidak ada da'i yang menyampaikan ceramah yang bersifat radikalisme.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 april 2021 menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam proses pengaturan para da'i di Kota Parepare yaitu tidak adanya kejelasan mengenai bagaimana kriteria da'i yang bisa mendaftarkan namanya ke Kementerian agama, kebanyakan da'i yang ada di Kementerian agama itu karena rekomendasi dari penyuluh agama, orang tersebut sudah pernah melakukan ceramah di bulan ramadhan, dan adanya rekomendasi dari keluarga. Kemudian tidak adanya pelatihan da'i yang dilakukan untuk menunjukkan kualitas kader da'i yang ada di Kota Parepare.

Adapun observasi yang peneliti lakukan di lingkungan masyarakat mengenai da'i pada tanggal 23 april 2021 menunjukkan adanya beberapa keluhan masyarakat mengenai da'i seperti komunikasi yang digunakan tidak sampai baik secara verbalnya maupun materinya. Sehingga banyak anak muda yang apabila da'i melaksanakan khutbah jumat banyak yang memilih tinggal nongkrong di luar masjid dengan alasan mengantuk karena tidak mengerti apa yang di sampaikan oleh da'i.

Dalam menjalankan suatu peran tidaklah mudah karena seseorang di katakan menjalankan perannya apabila seseorang menjalankan kewajiban dan hak sesuai kedudukannya. Dengan demikian, perlu di kaji lebih dalam terkait bagaimana kantor Kementerian agama Kota Parepare dalam melaksanakan perannya khususnya dalam bimbingan masyarakat Islam dalam menentukan da'i dan bagaimana Kementerian agama dalam *Me-manage* para da'i yang berkualitas. Berdasarkan latar belakang

maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Peran Kementerian agama dalam *Me-manage* da’i yang berkualitas di Kota Parepare”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Kementerian agama dalam menentukan da’i di Kota Parepare?
2. Bagaimana upaya Kementerian agama dalam *Me-manage* da’i yang berkualitas di Kota Parepare ?

C. Tujuan Peneliti

Sesuai dengan permasalahan yang telah di rumuskan maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kementerian agama dalam menentukan da’i di kota Parepare.
2. Untuk mengetahui upaya Kementerian agama dalam *Me-manage* da’i yang berkualitas di kota Parepare.

D. Kegunaan Peneliti

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermamfaat bagi peneliti sendiri, maupun bagi para pembaca atau pihak lain yang berkepentingan.
2. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca pada fakultas Ushuluddin, adab dan dakwah khususnya prodi Manajemen Dakwah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Dalam penelitian ini, sumber kepustakaan yang penulis gunakan terdiri dari beberapa referensi. Referensi tersebut dijadikan sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang ingin penulis teliti, antara lain:

Asep Kurniawan “Manajemen strategi Pondok Pesantren dalam menyiapkan kader Da’i yang berkualitas (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al-Fitroh Sukabumi)”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kejelasan tentang manajemen strategi pada Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al-Fitroh Sukabumi dalam rangka menyiapkan kader da’i yang berkualitas. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa manajemen strategi pada Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al-Fitroh telah dijalankan dengan baik dan menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam upaya menyiapkan kader da’i yang berkualitas.⁹

Persamaan dengan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi dalam menentukan da’i yang berkualitas. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang yaitu tempat peneliti yaitu peneliti yang pertama berfokus pada strategi pada Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al-Fitroh dalam menyiapkan kader da’i yang berkualitas. Sedangkan peneliti yang sekarang berfokus pada kantor Kementerian agama bagaimana dalam *manage* da’i yang berkualitas.

⁹Asep Kurniawan, *Manajemen strategi Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al-Fitroh Sukabumi*, (Skripsi Sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Bandung, 2016).

Moh.Adi rifan najmudin, Syamsuddin RS, Asep iwan setiawan, “Manajemen Strategi Corp Dakwah Santri Al-Jawami dalam Pengkaderan Da’i Berkualitas”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui formulasi Corp Dakwah Santri Al-Jawami dalam menyiapkan kader da’i yang berkualitas. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa implementasi strategi pada Corp Dakwah Santri Al-Jawami bisa dikatakan berjalan dengan baik dan efektif, hal ini bisa diketahui dengan adanya perubahan struktur keorganisasian (model devisi). Hal lain yang mendukung implementasi strategi untuk menyiapkan kader-kader da’i yang berkualitas adalah adanya kegiatan harian dan mingguan seperti pengajia, trening dakwah.¹⁰

Persamaan dengan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama mengkaji tentang da’i yang berkualitas, bagaimana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas da’i. Perbedaan peneliti terdahulu dengan yang sekarang terletak pada tempat penelitiannya dan peneliti terdahulu membahas tentang strategi Corp Dakwah Santri Al-Jawami dalam pengkaderan da’i yang berkualitas sedangkan peneliti sekarang ingin mengetahui peranan atau apa yang dilakukan Kementerian agama dalam *me-manage* da’i yang berkualitas.

Ummi Atiyah, “Pemamfaatan Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Da’i Dewan Pimpinan Wilayah Al- Ittihadiyah Sumatera Utara”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelatihan dakwah dalam meningkatkan kualitas da’i dan bagaimana kualitas da’i yang dihasilkan setelah

¹⁰Moh.Adi rifan najmudin, Syamsuddin RS, Asep iwan setiawan, *Manajemen Strategi Corp Dakwah Santri Al-Jawami dalam Pengkaderan Da’i Berkualitas*, (Skripsi sarjana; fakultas Dakwah dan Komunikas: Bandung, 2019).

mengikuti pelatihan. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa pemamfaatan manajemen pelatihan dakwah yang dilakukan dewan pimpinan Wilayah Al-Ittihadiyah telah terlaksana dengan baik pada setiap kegiatan dakwah, sesuai dengan tujuan penelitian maka hasil yang diperoleh bahwa rata-rata peserta atau da'i memperoleh kualitas da'i tersebut, sesuai dengan harapan baik dalam ilmu pengetahuan, akhlak, dan pengembangan organisasi.¹¹

Persamaan dengan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama ingin mengetahui bagaimana menghasilkan da'i yang berkualitas. Perbedaan perbedaan peneliti terdahulu dengan yang sekarang terletak pada tempat penelitian di mana peneliti terdahulu melakukan penelitian di Al-ittihadiyah Sumatera Utara untuk mengetahui mamfaat pelatihan dakwahnya, sedangkan peneliti yang sekarang meneliti di kementerian agama kota Parepare untuk mengetahup peran kementerian agama dalam *me-manage* da'i.

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori Peran

Teori peran adalah teori yang merupakan perpaduan antara teori orientasi, maupun disiplin ilmu. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai

¹¹ Ummi Atiyah, *Pemamfaatan Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Da'i Dewan Pimpinan Wilayah Al-Ittihadiyah Sumatera Utara*, (Skripsi sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Medan, 2020).

macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidup. Hal itu berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuat bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.¹²Berdasarkan definisi peran di atas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan tingkah laku yang baik dan terorganisir yang harus dimiliki oleh seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat dimana dia harus menjalankan hak dan kewajibannya dengan baik.

Ditinjau dari perilaku organisasi dakwah, peran ini merupakan salah satu komponen dari sistem social organisasi, selain norma dan budaya organisasi. Disini secara umum peran dapat didefinisikan sebagai “*expectations about appropriate behavior in a job position (leader, subordinate)*” yaitu Ekspektasi yang sesuai tentang perilaku dalam posisi pekerjaan baik pemimpin maupun bawahan. Ada dua jenis perilaku yang diharapkan dalam pekerjaan , yaitu:

- a.) Persepsi peran (*role perception*), yaitu persepsi seseorang mengenai cara orang itu diharapkan berperilaku. Atau dengan kata lain adalah pemahaman atau kesadaran mengenai pola perilaku atau fungsi yang diharapkan dari orang tersebut.
- b.) Ekspektasi peran (*role expectation*), yaitu cara orang lain menerima perilaku seseorang dalam situasi tertentu.¹³

Peran yang dimainkan seseorang dalam organisasi atau lembaga akan terbentuk suatu identitas dan kemampuan tertentu sesuai dengan kedudukan yang

¹² Soerjono Soekanto, *sosiologi suatu pengantar*,(Jakarta: Rajawali Press, 2002).

¹³ M.Alfi Syahri, *peran dan wewenang Majelis Tuha Peut dalam membuat kebijakan partai Aceh*, jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, vol.3, No.1-22, (2018).

ditempatinya. Maka dari itu suatu organisasi atau lembaga harus memastikan bahwa peran-peran yang di jalankannya harus sesuai dengan kedudukannya .

Peran merupakan tindakan atau perilaku oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup tiga hal yaitu:

- a.) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian praturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b.) Peran adalah suatu konsep perilaku yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
- c.) Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan.¹⁴

Biddle dan Thomas, mengklarifikasi teori peran dalam empat golongan yaitu istilah-istilah yang menyangkut:

1. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interksi sosial.
2. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut.
3. Kedudukan orang-orang dalam perilku.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002).

4. Kaitan diantara orang dan perilaku.¹⁵

Peran dalam peneliti yang ingin dikaji yaitu peran kementerian agama dalam menentukan da'i dan bagaimana peran Kementerian agama me-*manage* da'i yang berkualitas di Kota Parepare. Melihat dari salah satu tugas Kementerian agama yaitu membimbing masyarakat Islam termasuk ikut serta dalam membimbing lembaga-lembaga dakwah dan da'i.

2. Fungsi Manajemen (POAC)

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *memanagement*, yang berarti ketatalaksanaan, tatapimpinan dan pengelolaan. Adapun dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.¹⁶ Pengertian tersebut dapat juga diartikan sebagai aktivitas mengatur, mengarahkan, menertibkan dan menata segala sesuatu yang ada disekitar.

Menurut George R. Terry mengatakan bahwa "*Management is the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of otherpeople*" atau Manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain.¹⁷ Manajemen sangat penting bagi setiap aktifitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

¹⁵ Sarwito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008).

¹⁶ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

¹⁷ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011).

Manajemen berorientasi pada proses, yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan dan keterampilan agar aktifitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik.

Manajemen adalah ilmu yang mengatur tentang proses pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang baik. Manajemen memiliki empat komponen, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan fungsi manajemen untuk mengkaji Peran Kementerian agama dan *me-manage* da,i yang berkualitas. Sebagai *applied science* (ilmu aplikatif), fungsi manajemen dapat dijabarkan menjadi sebuah proses tindakan meliputi beberapa hal, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuation*), dan pengawasan (*controlling*). Ditinjau dari segi fungsinya, manajemen memiliki 4 fungsi dasar yang menggambarkan proses manajemen, sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Robbins dan Coulter mendefinisikan perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi dalam pencapaian tujuan organisasi dan merumuskan sistem perencanaan secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga

tercapainya tujuan organisasi.¹⁸Perencanaan merupakan usaha sadar dalam pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang, tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan dalam dan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁹Dari kedua pengertian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa perencanaan adalah suatu arah tindakan yang sudah ditentukan terlebih dahulu, dan dari perencanaan ini akan mengungkapkan tujuan-tujuan yang ingin di capai di masa yang akan datang atau dengan kata lain perencanaan merupakan langkah awal dalam sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang akan dilakukan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Menjalakan segala sesuatu perlu perencanaan yang matang terlebih dahulu, agar tindakan dan aktivitas yang dilakukan lebih terarah dan proses pencapaian tujuan menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yaitu: perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan, identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.²⁰Apabila dilihat dari segi proses, perencanaan merupakan proses dasar yang digunakan dalam memilih tujuan dan menentukan bagaimana tujuan tersebut bisa tercapai.

Pada sisi fungsi manajemen, perencanaan merupakan pengambilan keputusan untuk jangka waktu yang panjang atau yang akan datang mengenai apa

¹⁸ Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana, 2005).

¹⁹ Sondang P.Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: PT bumi Aksara : 2007).

²⁰Ni'matul Isnaini, "Peran Manajemen Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Sukosari Gondanglegi Malang", Skripsi, (Malang : UIN Malang, 2008).

yang akan dilakukan seorang da'i, bagaimana seorang da'i menyampaikan ceramah, dimana dan siapa yang akan melakukannya. Karena keputusan yang diambil belum tentu sesuai, hingga implementasi perencanaan tersebut dibuktikan di kemudian hari.²¹ Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Hasyr/59:18.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²²

ayat di atas menganjurkan kepada orang-orang yang beriman agar senantiasa memperhatikan apa yang ia perbuat terhadap hari esok, maka dalam istilah manajemen tindakan disebut perencanaan. Berdasarkan penjelasan mengenai perencanaan menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa perencanaan pada intinya berkaitan dengan upaya dalam merumuskan hal-hal yang ingin dicapai di sebuah organisasi agar dapat diwujudkan melalui strategi perencanaan yang telah ditetapkan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat, tugas dan wewenang serta tanggung jawab sedemikian rupa, sehingga tercipta

²¹Sondang P.Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010).

suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya. Pengorganisasian dalam pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis. Sebagaimana di jelaskan dalam QS.Ash-Shaff yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنِينَ مَرصُومٌ ﴿٤﴾

Terjemahannya:

Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.²³

Proses pengorganisasian, seorang manajer mengalokasikan seluruh sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan suatu kerangka kerja tertentu. Kerangka kerja dalam hal ini disebut desain organisasi (*organizational design*) yang bentuk spesifiknya adalah struktur organisasi (*organizational structure*). Struktur organisasi merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi yang berkaitan dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki, agar keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan.

²³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2010).

Empat pilar dalam pengorganisasian yang menjadi dasar untuk melakukan proses pengorganisasian, sesuai yang dikemukakan oleh Stoner, Freeman dan Gilbert, yaitu *pertama*, pembagian kerja (*division of work*) yang berarti proses pembagian kerja dari keseluruhan pekerjaan menjadi lebih spesifik, sederhana dan detail berdasarkan kriteria tertentu; *kedua*, pengelompokan pekerjaan (*departementalization*), yaitu setelah pekerjaan dispesifikkan maka selanjutnya dikelompokkan berdasarkan kriteri yang sejenis; *ketiga*, penentuan relasi antar bagian dalam organisasi (*hierarchy*), proses ini dilakukan dalam dua konsep yaitu *span of management control* (jumlah orang yang akan bertanggung jawab pada departemen-departemen tertentu) dan *chain of command* (menjelaskan batasan kewenangan yang dibuat dengan menunjukkan garis perintah dari yang paling tinggi hingga ke yang paling rendah dalam sebuah organisasi); *keempat*, koordinasi (*coordination*), merupakan proses dalam mengintegrasikan seluruh aktivitas dari berbagai departemen dalam organisasi, agar tujuan organisasi bisa tercapai secara efektif dan efisien.²⁴ Dari keempat pilar yang dikemukakan oleh Stoner, Freeman dan Gilbert penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dalam proses pengorganisasian di perlukan sruktur dalam penyusunan proses kegiatan dalam organisasi yang dimulai dari Pembagian kerja, pengelompokan pekerjaan, penentuan relasi antar bagian dalam organisasi, dan terakhir koordinasi.

²⁴Ernie Tisnawati Sule &Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana, 2005).

c. Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis²⁵. Setelah da'i ditetapkan, maka tindakan berikutnya dari seksi bimbingan masyarakat Islam (BIMAS) adalah mengarahkan mereka untuk segera melaksanakan kegiatan-kegiatan itu, sehingga apa yang menjadi tujuan suatu kegiatan benar-benar tercapai. Tindakan kepala seksi BIMAS mengarahkan itu disebut “pengarahan” (*actuating*).

Menurut George.R.Terry, pengarahan adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang *manager* untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan dapat tercapai. Sedangkan menurut Sondang P.Siagian, pengarahan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi, agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis²⁶.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengarahan sangat penting dalam mengarahkan/ menggerakkan semua anggota kelompok untuk bekerja agar mampu mencapai tujuan organisasi. Fungsi pengarahan ini adalah ibarat

²⁵M. Munir dan Wahyu Ilaihi, “*Manajemen Dakwah*”, (Jakarta : Prenada Media, 2006).

²⁶Awaluddin dan Hendra “*Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala*”, Jurnal Publication, vol. 2, No. 1, (2018).

nahkoda kapal, dimana kapal baru dapat berjalan jika nahkodanya telah melaksanakan fungsinya. Sebagaimana firman Allah swt.dalamQ.SAI–Kahf/18:2.

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢٧﴾

Terjemahannya:

“sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-nya dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik”.²⁷

Penjelasan ayat diatas faktor pembimbing dalam memberikan peringatan dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan patuh dengan keyakinan bahwa mereka akan mendapatkan pembalasan yang baik, merupakan penunjang suksesnya suatu tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan-kegiatan pengarahan (*actuating*) terdiri dari beberapa macam, yaitu melakukan partisipasi terhadap keputusan, tindakan dan perbuatan, mengarahkan orang lain dalam bekerja, memotivasi, berkomunikasi secara efektif, memberikan pelatihan agar para da'i memahami potensinya secara penuh, memberi imbalan penghargaan yang sesuai dengan pekerja, mencukupi keperluan pengurus dakwah sesuai dengan kegiatan pekerjaannya dan berusaha memperbaiki pengarahan sesuai petunjuk”.²⁸ ketika

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2010).

²⁸Awaluddin dan Hendra “*Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala*”,(Jurnal Publication, vol. 2, No. 1, (2018).

semua kegiatan pengarahan berjalan dengan baik maka hasil atau tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Stonner Freeman dan Gilbert, pengawasan adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan.²⁹Mockler dalam Stoner, Freeman dan Gilbert menyatakan bahwa fungsi pengawasan adalah upaya sistematis dalam menetapkan standar kinerja dan tujuan yang direncanakan, mendesain sistem informasi umpan balik, membandingkan antara kinerja yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan tingkat signifikansi dari setiap penyimpangan yang terjadi serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa apakah seluruh sumber daya perusahaan beroperasi secara efektif dan efisien dalam hal pencapaian tujuan lembaga organisasi.³⁰Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pengawasan merupakan hal yang dilakukan dalam mengamati apakah sesuatu yang dikerjakan oleh para pengurus lembaga dakwah termasuk da'i berjalan atau tidak, kemudian mengoreksi hal yang perlu dikoreksi dalam pencapaian tujuan yang lebih berkualitas dari waktu ke waktu. Dalam al-Qur'an pengawasan bersifat transendental, jadi dengan begitu akan muncul *inner dicipline* (tertib diri dari dalam). Mengenai fungsi pengawasan, seperti firman Allah Swt. Dalam Q.S Asy Syura/42:6

²⁹Ernie Tisnawati Sule &Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*.

³⁰Ernie Tisnawati Sule &Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*.

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيفٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ ﴿٦١﴾

Terjemahannya:

“dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka”³¹

Dari ayat di atas menjelaskan mengenai pengawasan bahwa pengawasan itu dilakukan sejak zaman rasulullah dan Allah swt juga selalu senantiasa mengawasi setiap umat manusia. Itulah sebabnya di zaman generasi Islam pertama, motivasi kerja mereka hanyalah Allah swt. dalam hal-hal keduniawian yang saat ini dinilai cenderung sekuler, karena mereka yakin bahwa segala perbuatan yang dilakukan selalu dalam pengawasan Allah swt. maka dari itu pengawasan (*controlling*) sangat perlu dilakukan untuk memastikan tidak adanya penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai.

C. Kerangka konseptual

1. Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak, perangkat tingkah yang di harapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dalam hal itu di harapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi, sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu. Sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai pemegang

³¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2010).

peran (*rol accupant*).³²Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.³³Jadi peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan.

Pada hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang timbul karena adanya suatu jabatan yang di duduki. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus di jalankan. Peran yang di jalankan pada hakikatnya tidak memiliki perbedaan dalam tingkat kepemimpinan, baik pemimpin tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Cuma yang dapat membedakan bagaimana cara mereka bertanggung jawab atas perannya. Adapun jenis-jenis peranan yaitu:

- a.) peranan normative adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang dilakukan berlaku pada kehidupan masyarakat.
- b.) Peran ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan oleh nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya didalam suatu system.

³² R.Sutyo Bakir, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Tangerang: Karisma Publishing Group,2009).

³³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1982).

- c.) Peran factual adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit dilapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.³⁴

2. Kementerian Agama

Kantor Kementerian agama merupakan Kementerian dalam pemerintah Indonesia yang membidangi urusan agama. Kementerian agama memiliki tugas menyelenggarakan tugas di bidang keagamaan dalam pemerintahan untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Kementerian Agama menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang keagamaan; pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama;
- b. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agama;
- c. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agama di daerah;
- d. pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional; dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.³⁵

³⁴ Fibiansani, *BAB II Landasan Teori*, (uinsu.ac.id: Medan), <http://repository.uinsu.ac.id/4890/8/BAB%20II.pdf> (3 april 2018).

³⁵ Republik Indonesia, “Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 1985 Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 36 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tatakerja Instansi Vertikal Kementerian Agama” (Jakarta: Dharma Bhakti).

Dalam peraturan presiden di atas dapat kita ketahui mengenai tugas dan tanggung jawab kantor kementerian agama terutama di bidang keagamaan.

3. Da'i

secara bahasa da'i adalah bentuk isim fa'il dari kata da'a-yad'u-da'watan yang berarti orang yang memanggil atau menyeru. Sedangkan secara istilah da'i adalah seorang yang menyeruh manusia kepada kebenaran, yakni ajaran agama islam yang telah dituntunkan oleh Allah swt melalui Rasul-Nya yang terdapat dalam Al-qur'an dan As-sunnah. Da'i tidak hanya terikat dengan kaum laki-laki saja tetapi siapa saja yang mampu mengajak, menyeru umat manusia kejalan Allah swt. maka dia bisa di katagorikan sebagai da'i. sebagaimana yang ditegaskan dalam Qs. At Taubah/09:71 yaitu:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ
سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Terjemahannya:

“ dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, melaksanakan shalat, menunaikan

zakat dan taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”³⁶

Ayat di atas menegaskan bahwa menyampaikan dakwah tugas dan tanggung jawab seorang muslim bukan hanya laki-laki saja yang bisa menjadi seorang da'i tetapi kaum wanita juga bisa menjadi seorang da'iyah. Adapun pengertian da'i dalam islam, da'i yaitu orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku kearah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat al-Qur'an dan sunnah.³⁷ Berdasarkan kutipan pengertian da'i dapat di tarik kesimpulan bahwa seorang da'i ibarat pemandu orang-orang yang ingin mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.

Seorang da'i atau pelaku dakwah di tuntut untuk memiliki etika-etika yang terpuji dan menjauhkan diri dari perilaku yang tercelah, dan sumber etika dakwah bagi seorang da'i adalah al-Qur'an seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw karena pada dirinyalah figur teladan bagi kehidupan yang baik. Adapun etika-etika tersebut yaitu:³⁸

- a. Tidak memisahkan antara ucapan dan perbuatan.

Dalam artian apa saja yang diperintahkan kepada mad'u, harus pula dikerjakan dan apa saja yang dicegah harus ditinggalkan.

- b. Tidak menghina sembahsan orang non-muslim seperti yang dijelaskan dalam QS.Al-An'am;06/108 yaitu:

³⁶Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2010).

³⁷Samsul Munir Amin, "*Ilmu dakwah*", (Jakarta: Amzah,2009).

³⁸ Prof.Dr.H.M.Yunan Yusuf, *Metode Dakwah*, (Jakrta; Prenada media, 2003).

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ كَذَلِكَ زَيْنًا لِكُلِّ

أُمَّةٍ عَمَلُهُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٣٩﴾

Terjemahannya:

“dan janganlah kamu memaki sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan Setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan”.³⁹

Ayat di atas menjelaskan agar da'i dalam menyampaikan dakwahnya sangat dilarang untuk menghina atau mencela agama yang lain, karena tindakan menghina atau mencela tersebut justru akan menghancurkan kesucian dakwah. Pada hakekatnya seorang da'i harus menyebarkan ajaran Islam dengan cara yang aman, dan bukan menyebar kejelekan terhadap umat lain.

c. Tidak melakukan deskriminasi sosial.

Para da'i hendaknya tidak membeda-bedakan atau pilih kasih antara sesama orang. Baik orang kaya ataupun orang miskin ataupun status lainnya yang menimbulkan ketidakadilan.

d. Tidak menyampaikan hal-hal yang tidak diketahui

Da'i yang menyampaikan suatu hukum, sementara dia tidak mengetahui hukum itu pasti dia akan menyesatkan umat. Seorang da'i tidak boleh asal jawab pertanyaan orang menurut keinginannya sendiri tanpa ada dasar hukumnya.

³⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2010).

Abu A'la Al Maududi dalam bukunya "Tadzakiratud Du'atil Islam" mengatakan bahwa sifat-sifat yang harus dimiliki da'i secara perorangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a.) Sanggup memerangi musuh dalam dirinya sendiri yaitu hawa nafsu untuk taat sepenuhnya kepada Allah swt. dan Rasul-Nya sebelum memerangi hawa nafsu orang lain.
- b.) Sanggup berhijrah dari hal-hal maksiat yang dapat merendahkan dirinya dihadapan Allah swt. dan dihadapan masyarakat.⁴⁰

Da'i harus Mampu menjadi hasanah dengan budi dengan akhlaknya bagi masyarakat yang menjadi mad'unya. Memiliki persiapan mental: sabar, senang memberi pertolongan, dan memiliki semangat yang tinggi dalam mencapai tujuan dan menyediakan diri untuk bekerja yang terus menerus secara teratur dan berkesinambungan.

Pada dasarnya tugas seorang da'i adalah meneruskan tugas nabi Muhammad saw. yakni menyampaikan ajaran-ajaran islam. Lebih tegas lagi bahwa tugas da'i merealisasikan ajaran-ajaran Al-qur'an dan sunnah dijadikan sebagai pedoman dan penuntun kehidupannya.⁴¹ Keberadaan da'i dalam kehidupan masyarakat memiliki fungsi yaitu:

⁴⁰Mohammad Hasan, "Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah", (Surabaya: Pena salsabila, 2013).

⁴¹Asep Muhyiddin dan Didin solarahudin,"*kajia dakwah multiperspektif*",(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

a. Meluruskan akidah

Sudah menjadi naluri bahwa manusia selalu tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan yang tidak terkecuali terhadap keyakinan dan akidahnya. Untuk menghadapi masalah seperti ini peran da'i berfungsi untuk meluruskan kembali anggota masyarakat yang kedapatan melakukan perbuatan yang syirik atau perbuatan yang tidak di ridhoi Allah swt.

b. Memotivasi ummat untuk beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan yang dijelaskan dalam al-Qur'an walaupun tidak dijelaskan bagaimana caranya tetapi, Nabi Muhammad saw telah memberikan tuntunan cara yang benar.

c. menegakkan amar ma'ruf nahi munkar

betapa luhurnya konsep Islam yang menganjurkan ummatnya untuk selalu saling mengingatkan berbuat baik dan meninggalkan hal yang buruk. Sebagai mana tugas da'i untuk senantiasa mengingatkan dan menegur ummat manusia untuk menjauhi segala larangan Allah swt dan lebih mendekatkan diri kepadanya agar kita semua senantiasa diridhoi oleh Allah swt.⁴²

Itulah sedikit gambaran mengenai fungsi dan tugas para da'i bagi ummat manusia, karena memegang suatu tanggung jawab itu tidak mudah yang di bayangkan apalagi dalam persoalan membawah suatu kebenaran dan mengatas namakan al-Qur'an dan sunnah rasul.

Menurut Kementerian agama ada tiga kriteria da'i yang berkualitas yaitu; mempunyai kompetensi keilmuan agama yang mumpuni, reputasi yang baik, dan

⁴² Samsul Munir Amin, " *Ilmu Dakwah* ", (Jakarta: Amzah, 2009).

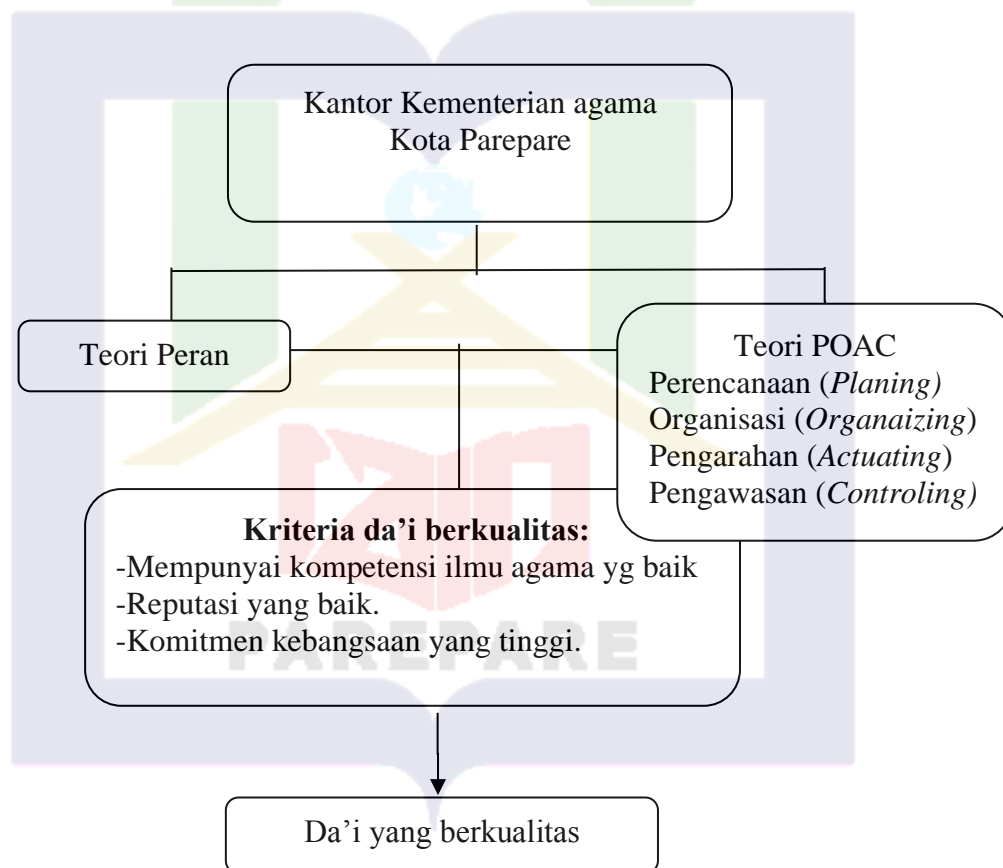
komitmen kebangsaan yang tinggi.⁴³ Berarti menjadi seorang dai yang berkualitas tidak pernah lepas dari ilmu keagamaan, reputasi, dan tidak lepas dari peraturan yang berlaku untuk menghindari perbuatan radikalisme, provokator dalam menyampaikan dakwah kemasyarakatan.



⁴³ Agung, *Daftar nama 200 mubaligh yang diliris Kemenag*, (Tirto.id: Jakarta, 2018), <https://tirto.id/daftar-nama-200-mubalig-yang-dirilis-kemenag-cKM7>, (19 Mei 2018).

D. Kerangka Berpikir

Penelitian ini membahas tentang bagaimana Peran Kementerian Agama dalam menentukan dan *me-manage* da'i yang berkualitas di Kota Parepare. Peneliti menggunakan 2 teori, yaitu teori peranyang menjelaskan tentang bagaimana menjalankan suatu peran dalam suatu kedudukan dan teori POAC Tujuannya adalah untuk menjawab bagaimana Kementerian agama dalam *me-manage* da'i yang berkualitas di Kota Parepare.



Gambar.1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan melihat lebih mendalam tentang suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap. Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan.⁴⁴ Penelitian lapangan ini digunakan untuk menentukan peran kementerian agama dalam *me-manage* da'i yang berkualitas di Kota Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian dengan pengamatan secara langsung yang menghasilkan data deskriptif seperti pemahaman-pemahaman yang tertulis atau perkataan-perkataan dari orang-orang dan perilaku yang diamati oleh peneliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian berkaitan dengan masalah yang diangkat yaitu Peran Kementerian Agama dalam *me-manage* da'i yang berkualitas di Kota Parepare.

⁴⁴ Tiva Oktaviani, "Peran Da'i dalam menyampaikan Dakwah kepada masyarakat di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah", (Skripsi Sarjana; Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah: Metro, 2018).

2. Waktu penelitian

Setelah penyusunan proposal penelitian dan telah diseminarkan serta telah mendapat surat izin penelitian, maka penulis akan melakukan penelitian yang akan dilaksanakan kurang lebih (± 45) hari.

C. Fokus penelitian

Peneliti ini berfokus pada bagaimana peran kantor kementerian agama dalam menentukan da'i dan *me-manage* da'i yang berkualitas di Kota Parepare. Dan bagaimana sebenarnya kriteria da'i yang berkualitas.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa symbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung. Adapun sumber data penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas.⁴⁵ Sumber data ini nantinya akan diperoleh dari lapangan secara langsung oleh peneliti dengan wawancara.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017).

Tabel 3.1 Kriteria Sumber Data Primer

| No | Kriteria | Jumlah |
|----|--------------------------|--------|
| 1. | Kepala seksi Bimas Islam | |
| 2. | Staf seksi Bimas Islam | |

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁶ Data sekunder ini dapat melengkapi pemahaman penulis dalam menganalisis data yang disebut penulis secara rinci sesuai dengan lingkup masalah yang diteliti. Data sekunder ini berupa foto, gambar, profil kantor Kementerian agama Kota Parepare sebagai data tambahan. Menurut Arifiani, data sekunder adalah data yang dihasilkan dari hasil literature buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis, baik dari biro-biro statistic ataupun dari hasil-hasil penelitian penulis.⁴⁷

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu; Sumber tertulis, berupa buku, jurnal, artikel, internet dan lain-lainnya yang dibutuhkan penulis. Foto, baik yang dihasilkan oleh penulis maupun yang dihasilkan oleh orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan baik. Diperlukan pengumpulan data yang sesuai dengan masalah dan objek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif*.

⁴⁷ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2015).

adalah segala sesuatu yang menyangkut bagaimana cara data dapat dikumpulkan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut;

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau di sebut pula dengan pengamatan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁴⁸ Menurut Sustrisno Hadi metode observasi biasa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomen-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁹ Obsevasi merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data dengan mengamati dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang timbul pada objek yang ingin di teliti.

Obsevasi bisa dikatakan sebagai tehnik pengumpulan data dengan melakan pengamatan dan pencatatan seluruh fenomena yang terjadi. Pengamatan akan fenomena itu dikhususkan terhadap masalah tentang bagaimana da'i yang ada di kota Parepare, dan peran Kementerian agama dalam menentukan dan me-manage da'i yang ada di Kota Parepare.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh seseorang yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*", (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2002).

⁴⁹ Sutriano Hadi, "*etodologi research II*", (Yogyakarta: Andi Offset, 1984).

pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵⁰ Wawancara adalah suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan dengan cara lisan dari seorang responden secara langsung, ataupun bertatap muka guna untuk menggali informasi dari responden. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban yang diberikan dilakukan secara verbal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *interview* dalam bentuk *interview* bebas terpimpin. Menurut Suharsimi Arikunto, *interview* bebas terpimpin adalah melaksanakan *interview* dengan cara pewawancara membawahi pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam.⁵¹ Orang yang dimintai informasi (sumber data) disebut dengan informan. Pewawancara harus dapat menciptakan suasana akrab, sehingga informan dapat memberikan keterangan yang kita inginkan dengan baik.

Adapun instrument-instrumen pertanyaan yang digunakan sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi Kementerian agama dalam menentukan da'i di Kota Parepare?
- b. Upaya apa yang dilakukan Kementerian agama dalam mempertahankan da'i di Kota Parepare?
- c. Apakah Kementerian agama mengevaluasi kualitas da'i di Kota Parepare?

⁵⁰Lixy J.Moleong, "*Metodologi penelitian kualitatif*", (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya,2002).

⁵¹ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*", (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2002).

- d. Berapa jumlah da'i yang sudah terdaftar di kantor Kementerian agama Kota Parepare?
- e. Bagaimana bentuk motivasi Kementerian agama kepada da'i di kota Parepare?
- f. Apakah Kementerian agama memiliki wewenang untuk mengatur komunitas da'i di Kota Parepare?
- g. Bagaimana strategi Kementerian agama dalam *me-manage* da'i yang berkualitas di kota Parepare dengan menerapkan fungsi manajemen POAC?

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, agenda, foto dan sebagainya.⁵² Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan peran Kementerian agama Kota Parepare dalam *me-manage* da'i. Dalam metode dokumentasi ini peneliti juga mengumpulkan data yang dimiliki lembaga dan menyusunnya dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang telah diperoleh.⁵³ Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyangga balik yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang dikatakan

⁵²Suharsimi Arikunto, "*Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*".

⁵³Sugino, "*Metode penelitian kualitatif dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2007).

tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif. teknik yang digunakan dalam pemeriksaan data penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan upaya yang dilakukan penulis untuk melihat keabsahan data.⁵⁴ Trigulasi data dilakukan dengan cara membuktikan kembali keabsahan hasil data yg diperoleh di lapangan dengan metode observasi dan wawancara terhadap masyarakat sekitar dan beberapa staf Kementerian agama Kota Parepare.

G. Teknik pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui dua cara yaitu: a) *editing* merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman catatan data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Kegiatan pemeriksaan rekaman atau catatan adalah suatu kegiatan yang penting dalam pengolahan data; b) Verifikasi peninjauan kembali mengenai kegiatan yang telah dijalankan sebelumnya sehingga hasilnya benar-benar dapat dipercaya.⁵⁵ Data yang sudah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

2. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar, sehingga

⁵⁴ S, Nasudion, *Metotologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003).

⁵⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005).

dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁶ Sebelum menganalisis data yang terkumpul, maka terlebih dahulu data tersebut diolah. Data kualitatif dengan cara menginterpretasikan kemudian mengumpulkan dari buku-buku maupun dari hasil observasi dan wawancara, kemudian dilanjutkan dengan memberikan gambaran mengenai data tersebut melalui hasil wawancara. Dalam pengelolaan data yang terkumpul, peneliti menempuh dengan cara analisis induktif.

Analisis induktif adalah analisis dengan cara menganalisa dimana di tarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual . analisis secara induktif di mulai dengan menemukan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun sebuah argumentasi yang di akhiri dengan pertanyaan yang bersifat umum.⁵⁷ Dengan cara ini data-data yang di kumpulkn dalam penelitian akan mendapatkan hasil yang lebih jelas.

⁵⁶ Dewi Sadian, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

⁵⁷Nur Hasanah, Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Model Spradley/ Studi Etnografi, <https://anannur.wordpress.com/2010/07/08/analisis-data-dalam-penelitian-kualitatif-model-spradley-studi-etnografi/>, (05 Desember 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kantor Kementerian Agama Kota Parepare

Instansi Kementerian Agama yang pertama kali dibentuk di Kota Parepare adalah kantor urusan agama Kabupaten Parepare, yang mewilayahi lima Kementerian Agama yaitu, Kota Parepare, Kabupaten Barru, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Sidenreng Rappang, dan Kabupaten Enrekang pada tanggal 16 Juli 1951. Ini merupakan peran seorang ulama besar K.H. Abdul Rahman Ambo Dalle.

Kantor Kementerian Agama Kota Parepare terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 37 Kota Parepare yang dipimpin sekarang oleh Bapak DR. H. Abdul Gaffar, S.Ag., MA. Adapun visi dan misi Kementerian Agama Kota Parepare yaitu:

1. Visi

Terwujudnya masyarakat Kota Parepare yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir batin.

2. Misi

- a. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
- b. Memantapkan kerukunan intra dan anta umat beragama.
- c. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas
- d. Meningkatkan pemamfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- e. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.

- f. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.
- g. Menwujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya di Kota Parepare.

3. Struktur organisasi

Adapun sruktur organisasai Kementerian agama Kota Parepare berdasarkan PMA No.19 tahun 2019 yaitu terdiri dari:

| | |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| Kepala kantor | : DR. H. Abdul Gaffar, S.Ag., MA |
| Kasubag TU | : DRS. H. Muh. Amin, MA |
| Kasi pendidikan madrasa | : Syaiful Mahsan, S.Pt.,M.Si |
| Kasi pend | : Hamka, S.Pd |
| Kasi pend.Agama Islam | :DR. H. Hasan Basri, S.Ag.,SH.,MA |
| Kasi pend Haji dan Umrah | : DRA. Hj. Hasna, MA |
| Kasi Bimas Islam | : H. Taufik Thahir, S.Ag., MM |
| Penyelenggaraan Zakat dan Wakaf | : M. Hasyim Usman, S.Hut., ME |

Dalam lembaga kementerian agama sendiri memiliki berbagai bagian masing-masing, memiliki kegiatan yang tentunya membantu masyarakat kearah taat beragama, rukun, cerdas, mandiri, dan sejahtera lahir batin. Terutama dalam sub kasi Bimas Islam yang membidangi dalam segi penyuluhan Islam termasuk mengatur dai/mubalihg. Seksi bimbingan masyarakat Islam (kesi bimas Islam) yang di Pimpin oleh bapak H. Taufik Thahir, S.Ag., MM. Adapun struktus organisasi seksi

bimbingan masyarakat Islam kantor Kementerian agama Kota Parepare berdasarkan PMA RI No. 19 Tahun 2019 yaitu:

Table 4.1 Struktur organisasi Seksi Bimas Islam Kementerian agama Kota Parepare

| | |
|--------------------------|--|
| Kepala seksi Bimas Islam | H. Taufik Thahir, S.Ag., MM |
| Tugas | Melaksanakan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi serta penyusunan rencana di bidang urusan agama Islam dan bina syariah, bina kantor urusan Agama dan keluarga sakinah serta Penerangan agama Islam. |
| Jabatan Pelaksana I | Hj. Munawarah, S.Pd. I |
| Tugas | Melaksanakan penyiapan pelayanan bimbingan teknis dan pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang penerangan Agama Islam. |
| Jabatan pelaksana II | Rifdaningsi, SE |
| Tugas | Melaksanakan penyiapan pelayanan bimbingan teknis dan pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang urusan agama Islam. |
| Jabatan pelaksana III | Sri Harlinawati, S.Pd. I |
| Tugas | Melaksanakan penyiapan pelayanan bimbingan teknis dan pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang bina syariah. |

| | |
|----------------------|---|
| Jabatan pelaksana IV | Andi Arif Hidayat, S.Kom |
| Tugas | Melaksanakan penyiapan pelayanan bimbingan teknis dan pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang bina kantor urusan agama Islam dan keluarga sakinah. |

Struktur di atas menjelaskan bahwa di bagian seksi Bimas Islam semua tugas atau kegiatan yang di lakukan semuanya berkaitan tentang pembinaan masyarakat Islam termasuk dalam proses pengaturan da'i di kota Parepare.

B. Temuan Peneliti

1. Peran Kementerian agama dalam menentukan da'i di Kota Parepare

Menentukan seorang da'i bukanlah persoalan yang mudah, karena dalam proses menentukan da'i untuk melakukan ceramah atau berkhotbah di masjid pihak kementerian agama harus menyesuaikan kualitas da'i dengan kebutuhan yang di inginkan oleh pihak pengurus masjid. Karena pengurus masjid sudah memberikan tanggung jawab dan mempercayakan pihak Kementerian agama untuk mengatur da'i yang melakukan ceramah dan khutbah di masjidnya. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak M. Hasyim Usman, S.Hut., ME

“ awal mulanya menentukan da'i itu bukan dari pihak kemenag yang mencari da'i tetapi langsung dari pihak masjid kita hanya memberikah izin. Tapi seiring berjalannya waktu para pengurus masjid mengamanahkan kepada pihak kementerian agama untuk mengatur dan menentukan da'i yang melakukan kutbah dan ceramah agama di bulan Ramadan di masjidnya tetapi

itu hanya sebagian masjid, tapi Alhamdulillah sekarang hampir keseluruhan masjid di kota Parepare pihak Kementerian agama yang mengatur da'inya".⁵⁸

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan asal mula kantor Kementerian agama mengatur tentang da'i di Kota Parepare. Dalam proses menentukan da'i atau muballigh di Kota Parepare dulunya diatur sendiri oleh masing-masing pengurus masjid dan pihak Kementerian agama hanya membirikan izin tetapi seiring berjalannya waktu beberapa pengurus masjid memberikan amanah kepada pihak kantor Kementerian agama untuk menentukan da'i yang melakukan khutbah dan ceramah agama di masjidnya.

“dalam proses penentuan da'i , ada beberapa da'i yang di daftarka langsung dari pihak lembaga seperti LDNU dan KPK. Adapun yang dari pengurus masjid dan beberapa da'i yang datang untuk mendaftarkan dirinya kesini. Untuk kader da'i yang dari lembaga atau komunitas da'i kita hanya memberikan pertanyaan mengenai identitasnya karena dari pihak lembaga telah memberikan kami informasi mulai dari pendidikan, pengalaman, sikap dll. Sedangkan yang dari penyuluh atau pengurus masjid dan yang mendaftarkan dirinya sendiri kita akan memprosesnya terlebih dahulu seperti mencari tahu bagaimana pengalamannya, caranya dalam menyampaikan ceramah kemasyarakatan, pendidikannya dan informasih lainnya”.⁵⁹

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa dari pihak Kementerian agama sangat teliti dalam proses penentuan da'i mereka tidak asal dalam mengambil suatu keputusan dan tidak semua yang mendaftarkan diri ke Kementerian agama bisa langsung diterima melainkan harus melalui proses terlebih dahulu. Karena seorang

⁵⁸M. Hasyim Usman, kepala kasi penyelenggara zakat dan waqaf (pengganti sementara kepala kasi Bimas dalam mengatur da'i), wawancara pada tanggal 15 oktober 2012.

⁵⁹M. Hasyim Usman, kepala kasi penyelenggara zakat dan waqaf (pengganti sementara kepala kasi Bimas dalam mengatur da'i), wawancara pada tanggal 15 oktober 2012.

da'i yang ditugaskan untuk memberikan siraman rohani kepada masyarakat memikul tanggung jawab yang besar.

a. Adapun 3 tahapan tahapan yang dilakukan Kementerian agama dalam menentukan da'i di Kota Parepare:

1.) Da'i yang terdaftar melalui lembaga dakwah atau komunitas da'i kota Parepare

Adapun nama lembaga dan komunita yang merekomendasikan da'inya di Kementerian agama Kota Parepare yaitu:

a.) Lembaga Dakwah NU (LDNU) adalah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama yang merupakan lembaga yang melaksanakan kebijakan di bidang pengembangan dakwah agama Islam yang berpaham ahlussunnah wal jamaah. Adapun ketua LDNU Kota Parepare yaitu bapak DR. Mujahidin. adapun nama da'i yang di rekomendasikan ke Kementerian agama Kota Parepare kurang lebih 76 da'i untuk di atur jadwal khutbanya di berbagai masjid. Adapun beberapa nama da'i yang disebutkan Kementerian agama yang termasuk nama da'i LDNU yaitu, DRS. ABD. Hakim Latief; DR. K.H. ABD Halim K, Lc.,MA; DR. Agus Muchsin, M. Ag; Ahmad Sumitro, S.Pd.I.,M.Pd.I; H. Ambo Dalle, S.Ag., M.Pd.I.

b.) DDI Kota Parepare. DDI adalah singkatan dari Darud Dakwah wal Irsyad. Merupakan realisasi dari keputusan musyawarah alim ulama ahlusunnah wal ajamaah Sulawesi selatan. Dimana DDI cabang Kota Parepare di pimpin sekarang oleh bapak Prof. DR. KH. ABD Rahim Arsyad, MA. nama da'i yang di rekomendasikan ke Kementerian agama Kota Parepare kurang lebih 55

da'i. adapun beberapa nama yang di sebutkan Kementerian agama Kota Parepare da'i yang dari DDI yaitu; Prof. DR. KH. ABD. Rahim Arsyad, M.A.; ABD. Latif, S.Pd.i; Andi Saeful Mubaraq, S.Km; Irham, S.Pd.I.,M.Pd; Khairuddin, S.Pd.I., M.A;

- c.) Komunitas Pendakwah Keren (KPK) adalah sebuah komunitas pemuda milenial yang bergerak di bidang dakwah dan pelayanan keummatan dengan motto ikhlas ruhnya dakwah. ketua cabang Parepare yaitu ustadz Zulfajar Najib Haddade, M. Sos. Nama da'i yang di rekomendasikan ke Kementerian agama Kota Parepare kurang lebih 22 da'i. adapun beberapa nama yang di sebutkan Kementerian agama Kota Parepare da'i yang dari KPK yaitu; Zulfajar Najib Haddade, M. Sos.; Muh. Kasim, S.Pd.; Rosyidin Assundawi, B.A.,M.A.; Paisal Risal S.Sos.; Firman Lukman, S.Pd.
- d.) Wahda Islamiyah Kota Parepare adalah sebuah organisasi massa Islam yang mendasarkan pemahaman dan amaliahnya pada Al-qur'an dan sunnah, sesuai pemahaman as-salaf ash shalih (manhaj ahlulsunnah wal amah). Di ketuai oleh bapak Rudi Muradi SS. Mcd. F. Adapun nama da'i yang direkomendasikan yaitu ustadz Muhammad Agung Fahmi Syam, S.H.

Dalam proses ini pihak lembaga yang menghubungi pihak Kementerian agama untuk mendaftarkan nama da'inya. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak M. Hasyim Usman.

“untuk nama da'i yang dari lembaga dakwah seperti LDNU, KPK, DDI, Wahda Islamiyah. Bukan kader da'inya yang menghubungi pihak kemenag tetapi dari pihak lembaga yang langsung menghubungi kami untuk

memasukkan nama da'i yang ingin di buatkan atau yang ingin di aturkan jadwal ceramah di masjid. Dan saya percaya kalo da'i yang dari lembaga dakwah itu kualitasnya baik karena mereka sudah melakukan kaderisasi jadi kita bisa menempatkan mereka di masjid-masjid tertentu artinya masjid-masjid yang biasa dijadikan bahan untuk prngembangan dan juga disitumi dilihat secara langsung bagaimana kemampuannya".⁶⁰

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa proses menentukan da'i melalui lembaga sepenuhnya Kementerian agama memberikan kepercayaan kepada pihak lembaga dakwah bahwa nama da'i yang di masukkan ke kantor Kementerian agama memang sudah layak untuk melaksanakan khutbah dan ceramah agama di masjid karena mereka sudah melakukan kaderisasi untuk mengetahui kualitas kader da'inya.

2.) Da'i yang direkomendasikan Pengurus masjid

Untuk da'i yang di rekomendasikan oleh pengurus masjid kepada pihak Kementerian agama maka pihak Kementerian agama terlebih dahulu meminta data da'i untuk mengetahui pendidikan dan latar belakang mengenai da'i tersebut, kemudian menanyakan alasan kepada pihak pengurus masjid yang merekomendasikan da'i tersebut layak untuk di masukkan kedalam daftar da'i yang diatur oleh Kementerian agama. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak M. Hasyim Usman

“ada beberapa da'i yang direkomendasikan oleh pengurus masjid dan para penyuluh agama mereka meminta untuk di aturkan jadwal di masjidnya, mereka juga merekomendasikan untuk di tempatkan di masjid yang lain dengan alasan cara berceramahnya bagus. Jadi kita akan memenuhi permintaan pengurus masjid dengan catatan mereka harus memberikan

⁶⁰M. Hasyim Usman, kepala kasi penyelenggara zakat dan waqaf (pengganti sementara kepala kasi Bimas dalam mengatur da'i), wawancara pada tanggal 17 November 2012.

terlebih dahulu data da'i yang direkomendasikan seperti biodatanya untuk kita lihat bagaimana latar belakangnya dan untuk jadwal ceramahnya hanya untuk di masjidnya, sambil juga kita lihat kepampuannya, kalo memang kita melihat kemampuannya bagus memenuhi standar kriteria da'i yang terdaftar di Kementerian agama maka kita akan mengatur jadwal di masjid lain".⁶¹

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa dalam menentukan da'i melalui rekomendasi pengurus masjid pihak Kementerian agama belum bisa sepenuhnya yakin bahwa da'i yang di rekomendasikan memang sudah bagus atau layak untuk melaksanakan khutbah di berbagai masjid di Kota Parepare. Pihak Kementerian agama harus terlebih dahulu mencari tahu bagaimana kualitas yang dimiliki, dan untuk memenuhi permintaan pengurus masjid maka pihak Kementerian agama akan tetap membuatkan jadwal untuk melaksanakan ceramah agama di masjidnya sekaligus melihat bagaimana kualitas yang dimiliki oleh da'i yang mereka rekomendasikan. Adapun beberapa nama masjid yang pernah merekomendasikan da'i ke Kementerian agama salah satunya, masjid AL-Manar yang terletak di ujung bulu, masjid Nurul Huda terletak di Labukkang, dan masjid AL-Ikhlas terletak di ujung baru.

3.) Da'i yang mendaftarkan dirinya sendiri

Ada beberapa da'i yang langsung menghubungi pihak Kementerian agama untuk dijadikan sebagai da'i tetap dan di aturkan jadwal ceramahnya. Untuk da'i yang mendaftarkan dirinya sendiri terlebih dahulu harus memberikan biodatanya, bagaimana pengalamannya dalam berceramah, kemudian pihak kementerian agama

⁶¹M. Hasyim Usman, kepala kasi penyelenggara zakat dan waqaf (pengganti sementara kepala kasi Bimas dalam mengatur da'i), wawancara pada tanggal 16 November 2012.

akan mencaritahu terlebih dahulu informasi lainnya mengenai da'i tersebut. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak M. Hasyim Usman

“ ada juga beberapa da'i yang mendaftarkan dirinya sendiri untuk di jadikan da'i tetap di Kementerian agama, tetapi kita tidak langsung memasukkan kita terlebih dahulu mengetahui latar belakangnya, bagaimana pengalamannya dan kami akan mencari informasi kepada teman penyuluh yang mengenalnya. Seperti ada kemarin dari IAIN Parepare katanya dia sering mengganti dosen-dosen yang berhalangan untuk menggantikannya melaksanaka khutbah atau ceramah di masjid, tapi kita belum bisa langsung menerimanya karena alasan itu. Kita akan mencaritahu informasi tentang dia dari teman-teman yang ada di kampus IAIN apa betul orang ini bisa di beri amanah untuk melaksanakan khutbah di masjid”.⁶²

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa meskipun da'i yang mendaftarkan dirinya sendiri telah memberikan penjelasan mengenai pengalamannya, pihak Kementerian agama tetap akan mencari informasi tentang dia dan mempertimbangkan apakah da'i tersebut layak di masukkan atau belum. Karena menjalankan sebuah amanah bukanlah hal yang mudah karena pihak Kementerian agama harus bisa mempertanggung jawabkan segala keputusan yang di ambil untuk da'i yang akan ditugaskan melaksanakan ceramah agama di berbagai masjid di Kota Parepare. Beberapa da'i yang mendaftarkan dirinya sendiri itu alumni dari kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Parepare dan lulusan Pesantren yang sudah pernah mengikuti pengkaderan da'i di pesantrennya.

Adapun daftar nama kader da'i atau mubaligh yang terdaftar di kantor Kementerian agama Kota Parepare yaitu:

⁶² M. Hasyim Usman, kepala kasi penyelenggara zakat dan waqaf (pengganti sementara kepala kasi Bimas dalam mengatur da'i), wawancara pada tanggal 16 November 2012.

Daftar Nama Muballigh

| No. | Nama | No. Telpn | No. | Nama | No. Telpn |
|-----|------------------------------------|--------------|-----|---|--------------|
| 1 | DRS. ABD. HAKIM LATIEF, M.Pd.I | 081241103248 | 51 | DR. KYAI HANNANI, M.Ag | 085242383369 |
| 2 | DR. K.H. ABD HALIM K, Lc.,MA | 085255225964 | 52 | HARAMAIN, M.Hi | 081299116376 |
| 3 | ABDULLAH JALIL, SE.,SH., M.Si | 085398358733 | 53 | HARUN AMIR, S.Pd.I | 085299254013 |
| 4 | ABD. LATIEF, S.Pd.I | 081230920444 | 54 | DR. H. HASAN BASRI, S.Ag,SH,MA,MH | 085242452863 |
| 5 | ASDAR ANSYAR, SS | 081312211660 | 55 | HENDRA IBRAHIM, S.Pd.I., M.Pd | 085398376703 |
| 6 | ABD. RAHMAN NUR, SE | 082327647664 | 56 | HUMAEDI ALI, S.Pd.I | 085399982401 |
| 7 | H. A. ABD RAHMAN SALEH, SE | 081343720477 | 57 | DRS. HUSAIN AL MAHDALY | 085240436161 |
| 8 | DRS. KH. ABD SHAFIARAH, M.Ag | 082347199792 | 58 | IBRAHIM LEMAN, S.Pd.I, M.Pd.I | 085335304871 |
| 9 | ABDULLAH MANSYUR | 082291625067 | 59 | IMRAN, S.Ag., MM | 085255964397 |
| 10 | ABDULLAH, S.Ag., M.Pd | 085255994777 | 60 | DR. IPDA MARINO, S.Pd., S.Pd.I., S.Soc., SH.,MH | 085242160258 |
| 11 | ACHDAR MARDAWAN, S.Pd.I | 085236150678 | 61 | IRHAM, S.Pd.I., M.Pd.I | 082192100292 |
| 12 | DR. AGUS MUCHSIN, M.Ag | 085255746171 | 62 | DR. IRWAN IDRUS, SE., MM | 0811421486 |
| 13 | DR. AHMAD RUSYDI, S.Ag., M.Si | 082337113065 | 63 | IRWAN, S.Pd.I | 085392219075 |
| 14 | AHMAD SUMITRO, S.Pd.I., M.Pd.I | 085299681133 | 64 | ISMAIL BASRI, S.Ag., M.Pd.I | 085242860604 |
| 15 | H. AHMAD TAUFIK THAHIR, S.Ag., M.M | 085242173869 | 65 | ISMAIL SAPARENG, S.Pd.I | 085255723382 |
| 16 | AKMALUDDIN ALIM | 085342663552 | 66 | ISMAIL, S.Pd | 085341680135 |
| 17 | H. AMBO DALLE, S.Ag., M.Pd.I | 081342768397 | 67 | MUH. NAIM, M.Pd | 085395572110 |
| 18 | MUH. DAHRI, S.Pd.I | 085397833337 | 68 | JAMALUDDIN, S.Pd | 082377715453 |
| 19 | AMIR TANG, SE | 081342436917 | 69 | H. DJAMI, S.Ag., M.A | 081342559156 |
| 20 | AMIRUDDIN, S.Pd.I | 085242669018 | 70 | DRS. JOHARIS TARANSI, M.Pd.I | 081342774967 |
| 21 | DRS. H. ANDI SJAHRIR, M.Ag | 082344925000 | 71 | PROF. DR. KH. ABD. RAHIM ARSYAD, M.A | 085213624440 |
| 22 | A. ABD MUIZ, S.Pd.I., M.Pd.I | 081342267182 | 72 | K. H. ISKANDAR ALI, BA | - |
| 23 | ANDI FAISAL, SE, M.Hum | 085242861505 | 73 | DR. KAHARUDDIN RAMLI, M.Pd.I | 085242193987 |
| 24 | ANDI HASANUDDIN, ST | 081236055209 | 74 | MUH. AGUNG FAHMISYAM, SH | 085340004270 |
| 25 | ANDI HERMAN, S.Pd.I | 085220613603 | 75 | KHAERUDDIN, S.Pd.I., M.A | 085255563277 |
| 26 | MUH. YUDHI | 082346182907 | 76 | KHAYADI SAID, S.Ag., M.A | 085299124928 |
| 27 | A. MUH. IQBAL SALAM, M.Fil.I | 081241243021 | 77 | LUKMAN, S.Pd | 082367534046 |
| 28 | ANSYAR HAM, S.Pd.I | 085299979441 | 78 | MUSTAFA AR, S.Pd.I | 082395295579 |
| 29 | DRS. H. ARIFUDDIN KASAMING, M.Si | 085399397776 | 79 | DR. M. ALI RUSYDI, M.H.I | 085257099481 |
| 30 | DRS. ARIFUDDIN RAHIM | 085299485079 | 80 | M. ALI, SS., M.Si | 085348039972 |
| 31 | ARMYUN JUNIAR, G, S.S | 085399290684 | 81 | DRS. H. M. AMIN ISKANDAR, MA | 082187406461 |
| 32 | ASMAN, S.Ag., M.Pd | 081342327847 | 82 | M. DARJA MIHARJA, M.Pd | 082343909001 |
| 33 | ASTA, S.Pd.I | 085255631730 | 83 | M. DIRJA WIHARJA, S.Pd.I | 085817735841 |
| 34 | BUDIMAN SULAEMAN, S.Ag.,MH | 085255028555 | 84 | DR. M. FIKRI, M.H.I | 081342336449 |
| 35 | FADLAN, S.Pd.I | 081343898347 | 85 | MUH. HASYIM USMAN, S.Hut | 08124123395 |
| 36 | H. GANTARANG THAHIR, SH | 085796133130 | 86 | MUH. FAHMI IDRIS, S.Pd.I | - |
| 37 | GUSTAM | 081242100744 | 87 | M. ILYAS T, S.Ag., M.Pd.I | 085257144297 |
| 38 | DRS. MUSHIRUDDIN, M.Pd.I | 085234989973 | 88 | M. IRWAN SULEMAN, S.Pd.I., M.Pd.I | 082335551036 |
| 39 | DR. DRS. AMALUDDIN, M.Hum | 081343874417 | 89 | DRS. H. M. NATSIR, K | 081342799165 |
| 40 | DR. H. ISLAMUL HAQ, Lc.,M.A | 082112269205 | 90 | M. NAWAWIE SAID, S.Ag | 085255871922 |
| 41 | DRS. H. MAPPATURUNG | 085331486457 | 91 | H. MUH. NUR SYAFIE, S.Pd.I | 081355259055 |
| 42 | ANDI SAEFUL MUBARQA, S.Krn | 082349337196 | 92 | DRS. M. RAMLI | 082187021373 |
| 43 | SABUDDIN, S.Pd.I., M.Pd | 082322229309 | 93 | M. RIDWAN AR, S.Ag.,SH.,M.Pd.I | 081355270170 |
| 44 | DR. H. MUH. HATTA, Lc., MA | 081393979097 | 94 | DR. H. MUH. SALEH, M.Ag | 082358696116 |
| 45 | H. MUH. NASIR SADDU, S.Ag., MA | 081342718620 | 95 | M. SALEH, S.Sy | 085396771777 |
| 46 | H. SUDIRMAN, MA | 081355671057 | 96 | TASMAN RAMADHAN, S.Pd.I | 085299444668 |
| 47 | HASANUDDIN HASYIM, MH | 081355671057 | 97 | PROF. DR. H.M. SIRI DANGNGA, M.Si | 08124257930 |
| 48 | DRS. H. ZAINAL ARIFIN, M.Ag | 085355836728 | 98 | M. SYAHRIL, S.Pd.I., M.Pd.I | 081342168956 |
| 49 | DR. H. MUHIDDIN BAKRIE, Lc.,M.Th.I | 085337761945 | 99 | DRS. H. M. TANG SALEWE, M.Pd.I | 081342675997 |
| 50 | HAMKA UMAR, S.Pd.I., M.Pd | 081245808351 | 100 | M. TAUFIK HIDAYAT PABBAJAH, M.Hum | 085397177678 |

Daftar Nama Muballigh

| No. | Nama | No. Telpon | No. | Nama | No. Telpon |
|-----|----------------------------------|--------------|-----|-----------------------------------|--------------|
| 101 | M. UZAIR | 082324720019 | 151 | DRS. SYAMSUL BAHRI SAID | 085242159500 |
| 102 | MUH. YUSUF, S.Pd.I.,M.Pd | 085255136289 | 152 | SYAMSUL T | 085256884308 |
| 103 | MADJID AMIRUDDIN, M.A | 081241778806 | 153 | SYARIFUDDIN KARIM | 085342918299 |
| 104 | MUHAMMAD JUSMAN, S.Pd | 082333339085 | 154 | TAMRIN, S.Pd.I | 081355831015 |
| 105 | ARDIANSAH, SE | 085340626783 | 155 | TAUFIQUR RAHMAN, S.Pd.I.,M.Pd.I | 0811427757 |
| 106 | DRS. H. MUH. BUSYRAH ESSAH | 081355957860 | 156 | ZAINAL ABIDIN, S.Ag | 081343726212 |
| 107 | H. MUH. DAHLAN, S.Pd.I.,M.Pd.I | 085398348177 | 157 | ZAINAL, S.Ag.,M.Pd.I | 081342995918 |
| 108 | DR. MUH. FADLY, S.Pd.I.,M.Pd.I | 085395578398 | 158 | ZULFAHMI | 085299439877 |
| 109 | MUH. FARUQH, S.Pd.I | 085340400556 | 159 | MAMAN SURIAMAN, S.H | 085256415154 |
| 110 | DR. MUH. IDRIS USMAN, S.Ag., M.A | 081247833909 | 160 | MUHAMMAD NASIR, S.Pd | 085242037436 |
| 111 | H. MUH ILYAS K, S.Pd.I.,M.Pd | 085242862188 | 161 | NUR MAYSUARI | 085298215128 |
| 112 | H. MUH. IQBAL HASANUDDIN, M.Ag | 081342429973 | 162 | AHMAD DANI | 08234732475 |
| 113 | MUH. ISMAIL, MA | - | 163 | ZULKIFLI | 082347199551 |
| 114 | DRS. MUH. JUFRI, M.Ag | 081342661105 | 165 | BAKRI, S.Pd | 082292829155 |
| 115 | MUH. KARIM FAIZ, M.Hi | 085256491733 | 166 | A. AZWAR JAUHARI ILYAS, SE.I | 085796045322 |
| 116 | MUH. KASIM, S.Pd.I | 085342034641 | 167 | FIRMAN LUKMAN, S.Pd. | 085256262960 |
| 117 | MUH. LUKMAN SAFARI, S.H | 082357488324 | 168 | IRWAN SAGE, S.Pd | 085242495465 |
| 118 | MUH. NUR, S.Ag | 081343527761 | 169 | MUHAMMAD SATAR, S.E., S.Pd.I., MM | 081342343475 |
| 119 | MUHAMMAD IDRIS, S.Pd.I | 085247546302 | 170 | H. ABD. RAHMAN, S.Pd.I | 081312360405 |
| 120 | MUJAHIDIN, M.Pd.I | 085299650188 | 171 | NASRULLAH, S.Pd.I | 082255442690 |
| 121 | DR. H. MUCHTAR YUNUS, Lc.,M.Th.I | 085395858241 | | | |
| 122 | MUNAWIR, M.Pd | 081237067345 | | | |
| 123 | DRS. H. MUNIR KADIR, M.Ag | 0811420013 | | | |
| 124 | DRS. MURSALIM | 085242582608 | | | |
| 125 | MUSTAKIM MADJID, S.Pd.I | 085242257118 | | | |
| 126 | MUSTAMIR, S.Ag.,M.Pd | 085255520033 | | | |
| 127 | H. NAHARUDDIN, S.Ag | 085342117413 | | | |
| 128 | NASRUDDIN, M.Pd | 085255447111 | | | |
| 129 | DRS. NURDIN SAMAD, MA | 085255147779 | | | |
| 130 | NURDIN, S.Pd.I.,M.Pd.I | 085340259089 | | | |
| 131 | H. ABDUL BASIT MUBARQA, Lc | 085256580662 | | | |
| 132 | DR. A. NURKIDAM, M.Hum | 081355210790 | | | |
| 133 | PAISAL RISAL, S.Sos | 085348719795 | | | |
| 134 | RUSTAN EFENDI, S.Pd.I.,M.Pd.I | 085299290025 | | | |
| 135 | SABRULLAH, S.Ag | 081342111772 | | | |
| 136 | SADDANG BAKRI | 085210543134 | | | |
| 137 | DR. H. SAEFUDDIN, M.Pd | 081343820085 | | | |
| 138 | SAENONG, S.Pd.I.,M.Pd.I | 085242928528 | | | |
| 139 | DR. H. SAFARUDDIN, M.Ag | 081343683680 | | | |
| 140 | H. SAHIRMAN, S.Ag | 085246677811 | | | |
| 141 | H. SHODIQ ASLI UMAR, SH.,M.Pd.I | 085242005946 | | | |
| 142 | SIRAJUDDIN, S.Sy | 085341556605 | | | |
| 143 | SUARDI, S.H.I., M.Pd | 085246831415 | | | |
| 144 | SULAEMAN, S.Pd.I | 085298444949 | | | |
| 145 | SUMAILA, S.Pd.I | 085244589220 | | | |
| 146 | SUNNY LAKFI | 082344424870 | | | |
| 147 | DRS. H. SY. SIRAJUDDIN | 085397644802 | | | |
| 148 | DRS. H. SYAHRIR BACO., M.M | 081342067808 | | | |
| 149 | H. SYAMSUAR BASRI, Lc | 085342918233 | | | |
| 150 | H. SYAMSUDDIN, S.Ag., M.A | 085230912970 | | | |

Gambar 4.1 Kementerian agama Kota Parepare. Daftar nama muballigh Kota Parepare

Gambar di atas adalah daftar nama da'i yang terdaftar di kantor kementerian agama tahun 2020-2021 yang di atur langsung oleh bapak M. Hasyim Usman, S.Hut., ME. Selaku Pengganti sementara kepala seksi Bimas Islam bapak H. Taufik Thahir, S.Ag., MM dalam mengatur da'i di Kota Parepare.

b. Kriteria Da'i yang terdaftar di kantor Kementerian agama kota Parepare

1.) Mempunyai kompetensi agama yang baik

Jika dilihat keadaan masyarakat zaman sekarang, dengan arus globalisasi, ilmu pengetahuan, serta teknologi yang semakin maju, maka tantangan dakwah pun akan lebih berat. Oleh karena itu para da'i harus memiliki kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki dalam dirinya. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak M. Hasyim Usman, S.Hut., ME.

“ da'i yang terdaftar di sini harus memiliki kompetensi yang baik tentang agama karena bagaimana caranya sampaikan ceramah, ajaran, nasehat kepada masyarakat kalo dia sendiri tidak memahaminya. Dan kompetensi yang dimaksud disini pengetahuannya, keterampilannya dalam berceramah yang sudah di kuasai dengan baik dan diamalkan pada diri sendiri sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya”.⁶³

Pernyataan di atas juga di benarkan oleh ibu Sri Haslinawati seperti yang di ungkapkan pada saat wawancara.

“kepala Bimas Islam memang sudah menegaskan bahwa kader da'i harus memiliki ilmu pengetahuan yang baik tentang agama, itu sebabnya setiap ada kader da'i yang ingin mendaftarkan namanya disini kami selalu terlebih dahulu mencari tahu informasi mengenai kompetensi, pengalaman, pendidikan dll”.⁶⁴

⁶³M. Hasyim Usman, kepala kasi penyelenggara zakat dan waqaf (pengganti sementara kepala kasi Bimas Islam dalam mengatur da'i), wawancara pada tanggal 15 oktober 2012.

⁶⁴ Sri Haslinawati, staf Bimas Islam, wawancara pada tanggal 25 oktober 2021.

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan dengan jelas bahwa salah satu kriteria da'i yang terdaftar di kantor Kementerian agama yaitu harus memiliki kompetensi agama yang baik. Karena kompetensi bagi seorang da'i adalah suatu penggambaran yang ideal, sekaligus sebagai target yang harus mereka penuhi dalam menjalankan tugasnya dalam menyampaikan ajaran islam. Secara garis besar ada beberapa kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang da'i yaitu:

- a. Pemahaman tentang agama islam secara cukup, tepat, dan benar.
- b. Pemahaman tentang gerakan dakwah yaitu *amar ma'ruf nahi munkar* dalam menampilkan ajaran islam di tengah-tengah masyarakat senantiasa dikembalikan kepada sumber pokok yaitu al-qur'an dan al-hadits.
- c. Memiliki *akhlak al karimah*, dan rasa *ikhlas liwajhillah*.
- d. Mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan umum.
- e. Mencintai audiens dengan tulus.

2.) Reputasi yang baik

Reputasi adalah suatu gambaran yang ada di dalam benak seseorang. Reputasi yang baik dibentuk dari sikap dan perilaku terhadap orang-orang yang ada di sekitar. Sehingga apa yang dilakukan dapat berkesan dengan baik terhadap orang lain. Seorang da'i harus memiliki reputasi yang baik terhadap mad'unya atau kepada masyarakat sehingga apa yang di sampaikan dapat diterima dengan baik.

“seorang da'i harus memiliki gambaran yang baik terhadap masyarakat seperti saat melakukan ceramah harus sabar, tenang, dan bertutur kata yang baik

sehingga dapat memberikan kesan yang baik dan membuat masyarakat merasa senang ketika dia yang menjadi penceramah di masjid tersebut”.⁶⁵

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa reputasi seorang da'i juga menjadi salah satu penunjang kesuksesannya dalam melaksanakan ceramah agama kepada masyarakat sehingga reputasi yang baik menjadi salah satu kriteria da'i yang terdaftar di kantor Kementerian agama Kota Parepare.

3.) Komitmen Kebangsaan yang tinggi

Seorang juru dakwah harus memiliki komitmen kebangsaan untuk menghindari materi ceramah yang bersifat radikalisme dan bertentangan dengan pemeritahan dan tidak ada perkataan yang dapat menjatuhkan pemerintah.

“ kadang ada beberapa masukan yang masuk baik itu dari pengutus masjid atau jamaah bahwa da'i “A” misalnya tidak usahmi dimasukkan karena pembahasannya agak ekstrim, seperti terlalu mendiskreditkan pemerintah, dan sudah ada da'i yang melakukan itu dia terlalu mendiskreditkan pemerintah. Kemudian dia dipanggil baik-baik dan ditanyakan apa masalahnya sehingga dia mendiskreditkan pemerintah karena seorang da'i itu tugasnya memberikan siraman rohani kepada masyarakat bukannya malah menprovokasi masyarakat dan menjelekkkan pemerintah. Dan da'i yang melakukan hal seperti itu kemarin langsung di blacklist, karena kami sudah mendapat perintah dari pemerintah daerah bahwa janganmi masukkan da 'i yang seperti itu sebagai da'i/muballig kota Parepare karena yang dilakukan itu dapat meresahkan masyarakat. Itu sebabnya kami selalu mengharapakan da'i yang terdaftar disini memiliki komitmen kebangsaan yang baik”.⁶⁶

Dari hasil wawancara di atas menegaskan bahwa setiap da'i yang terdaftar di kantor Kementerian agama harus memiliki komitmen kebangsaan yang tinggi agar

⁶⁵M. Hasyim Usman, kepala kasi penyelenggara zakat dan waqaf (pengganti sementara kepala kasi Bimas Islam dalam mengatur da'i), wawancara pada tanggal 15 oktober 2012.

⁶⁶M. Hasyim Usman, kepala kasi penyelenggara zakat dan waqaf (pengganti sementara kepala kasi Bimas Islam dalam mengatur da'i), wawancara pada tanggal 15 oktober 2012.

tidak ada da'i yang melakukan perilaku-perilaku provokasi, hoax, radikal, ujar kebencian, SARA pada saat menyampaikan dakwahnya.

c. Kriteria da'i yang diinginkan oleh para mad'u

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai kriteria da'i yang di harapkan oleh para mad'u yaitu:

- 1) Menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh semua kalangan masyarakat.
- 2) Pada saat berceramah suaranya harus jelas.
- 3) Mengingat durasi waktu yang di berikan.

C. Upaya Kementerian agama dalam Me-manage da'i yang berkualitas di Kota Parepare.

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan langkah awal dalam merancang dan membuat suatu kegiatan demi tercapainya tujuang yang diinginkan. Sebagaimana yang dilakukan di kantor Kementerian agama Kota Parepare pada seksi Bimas Islam, dalam membuat suatu jadwal ceramah maka hal yang paling utama dilakukan adalah menyusun sebuah rencana.

“dalam proses perencanaannya itu muda ji sebenarnya karena kita sudah memiliki database da'i tinggal dipisahkan data da'i yang kami anggap senior termasuk mi juga yang berkualitas. Intinya itu kami awalnya memisahkan data da'i karena ada beberapa masjid yang tidak boleh sembarang da'i yang di masukkan kesana seperti masjid agung, masjid raya dan masjid besar lainnya. Masjid-masjid itu memiliki da'i tertentu. Kemudian ada juga permintaan dari pengurus masjid bahwa da'i yang ini yang mereka inginkan untuk melaksanaka khutba jumat di masjidnya dan ada juga beberapa da'i yang meminta supahan dia ditempatkan di masjid yang dia inginkan. Karena

adanya permintaan seperti itu kemudian kita padukanmi keinginan pengurus masjid dan keinginan da'i, setelah dipadukan kita memeriksa terlebih dahulu jadwal yang minggu lalu misalkan da'i yang diinginkan pengurus masjid minggu lalu sudah melaksanakan khutbah disana maka kami akan mengganti da'inya dengan kapasitasnya agar masjid mendapat penyegaran begitupun da'inya, begitupun dengan permintaan da'i. kecuali di masjid-masjid besar kita tetap mempertahankan da'inya karena di masjid itu tidak boleh sembarang da'i misalnya di masjid raya ada 3 da'i yang ditetapkan disana ya itu terusmi 3 da'i yang akan melaksanakan khutbah jumat di sana.⁶⁷

Dari hasil wawancara di atas, menjelaskan bahwa dalam proses perencanaan

yang dilakukan yaitu:

- a. Mengumpulkan database kemudian dipisahkan da'i sesuai dengan tingkatan pendidikannya.
- b. Memisahkan nama da'i yang melaksanakan khutbah di masjid besar seperti masjid agung dan masjid raya.
- c. Mencatat nama yang direkomendasikan pengurus masjid dan juga keinginan da'i untuk melakukan ceramah,
- d. Mengatur jadwal setiap da'i yang akan melaksanakan khutbah dua kali dalam satu masjid dalam satu tahun.
- e. Membuat jadwal ceramah khutbah satu tahun kedepan untuk setiap masjid lengkap dengan judul ceramahnya.

Jadwal seorang da'i tidak boleh asal karena ada beberapa masjid yang memiliki da'i tertentu dan pada saat penyusunan jadwal pihak dari seksi Bimas harus mengetahui kapasitas da'i yang diinginkan oleh masjid. Perencanaan itu memang

⁶⁷M. Hasyim Usman, kepala kasi penyelenggara zakat dan waqaf (pengganti sementara kepala kasi Bimas Islam dalam mengatur da'i), wawancara pada tanggal 25 oktober 2012.

sangat penting guna tercapainya tujuan yang diinginkan. Karena dengan adanya perencanaan dapat memudahkan dalam merancang dan ketika melaksanakan kegiatan. Terutama dalam merancang jadwal - jadwal ceramah para da'i di Kota Parepare.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah pengelompokan orang-orang sesuai dengan tugas masing-masing. Pengorganisasian merupakan langkah kedua setelah perencanaan selesai. Kepala seksi bimas Islam membagi tugas masing-masing aggotanya

“kepala Bimas memberikan tugas kepada satu staf yaitu andi arif untuk membantunya membuat database dan memisahkan setiap nama da'i yang senior dan junior. Kemudian yang menentukan tempat da'i dan yang menghubungi da'i itu langsung bapak kepala Bimas yang melakukannya. Tapi sekarang diganti oleh bapak M. Hasyim Usman, S.Hut., ME dikarenakan kepala seksi Bimas sekarang sakit jadi untuk sementara waktu ditinggalkan dalam proses mengatur da'i.”⁶⁸

Dalam proses pengorganisasian bukan hanya satu atau dua orang yang melaksanakannya tetapi harus ada beberapa orang yang membantu dalam proses melaksanakan suatu kegiatan yang sudah di rencanakan dan dalam proses ini kantor kementerian agama khususnya di bidang seksi Bimas Islam mengatur pentuk pengorganisasiannya

- a. Kepala Bimas Islam bertugas untuk menentukan da'i sekaligus mengatur jadwal ceramah da'i di Kota Parepare
- b. Andi arif selaku staf Bimas Islam di tugaskan untuk mengumpulkan data dan membuat jadwal ceramah untuk da'i di Kota Parepare

⁶⁸ Martang, Pengelolah data seksi Bimas Islam, wawancara pada tanggal 25 oktober 2012.

- c. melakukan kerja sama dengan pengurus masjid dan beberapa lembaga dakwah dan komunitas da'i yang ada di Kota Parepare.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak M. Hasyim Usman.

“kalo database da'i sudah masuk kesini itu otomatis menjadi salah satu da'i di Kementerian agama walaupun sebenarnya bukan tupoksi dari Kementerian agama tapi karena dipercayakan oleh pengurus masjid dan para da'i untuk mengelolah jadi kita mengatur sedemikian rupa. Ada juga di bawah naungan beberapa lembaga misalnya dari KPK, LDNU, dimana kita melakukan kerja sama dengan mereka, kita butuh mereka dan mereka butuh kita maksudnya kita saling membantu. Misalnya kan dari KPK ada juga yang senior dan junior jadi kita padukan sehingga kita tempatkan di tempat-tempat tertentu. Dan ada juga beberapa da'i dari Muhammadiyah yang meminta jadwal dari kita”.⁶⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa dalam proses pengorganisasian sangat di butuhkan saling membangun kerja sama yang baik sesuai dengan bidang yang telah menjadi tanggung jawabnya karena dalam proses kegiatan kita saling membutuhkan satu sama lain untuk dapat mencapai tujuan.

3. Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan merupakan salah satu fungsi manajemen yang ikut berperan penting dalam mengelolah atau mengatur kader da'i di Kota Parepare. Dalam mengelolah atau mengatur da'i di perlukan pembinaan untuk memahami tujuan sebenarnya dalam berceramah agar apa yang disampaikan dapat sampai kemasyarakat dengan kesan yang baik dan juga bermanfaat untuk masyarakat. pengarahan yang di lakukan seksi Bimas seperti pemberian motivasi kepada para da'i dan membuat kegiatan setiap menjelang bulan ramadhan.

⁶⁹M. Hasyim Usman, kepala kasi penyelenggara zakat dan waqaf (pengganti sementara kepala kasi BIMAS Islam dalam mengatur da'i), wawancara pada tanggal 25 oktober 2012.

“Kalo pelatihan semacam pengkaderan itu tidak ada, yang ada itu mengadakan kegiatan pertemuan da’i menjelang bulan ramadhan semacam penyegaran pada da’i dalam memberikan ceramah. Seperti menegaskan bahwa jangan memberikan materi yang ekstrim seperti zara, ujar kebencian, apalagi menjelek-jelekan pemerintah. Mereka harus memberikan materi yang bijak, tidak usah mengundang keresahan kepada masyarakat. Yang biasa melakukan pengkaderan itu dari pihak lembaga LDNU, KPK, dll. Dari pihak Kementerian agama hanya memfasilitasi karena sebagian masyarakat sudah memberkan kita kepercayaan untuk mengelolah da’i . adapun kegiatan yang di buat oleh Kementerian agama yaitu “moderasi beragama” di mana dalam kegiatan ini ada beberapa dai yang di undang untu mengikutinya dengan tujuan bagaimana para da’i dapat berpikir moderat, sehingga tidak ada da’i yang menyampaikan ceramah yang bersifat radikalisme.⁷⁰

Dari hasil wawancara di atas menggambarkan usaha dari seksi Bimas untuk mendorong para da’i agar senantiasa ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin agar tercapainya tujuan dakwah itu sendiri. Adapun kegiatan pengarahan yaitu; membuat kegiatan dengan tema Moderasi beragama dengan tujuan agar para da’i berpikir moderat, melaksanakan kegiatan satu kali setahun sebelum memasuki bulan ramadhan untuk memberikan beberapa aturan dalam berdakwah yaitu:

- a. Dalam berdakwah tidak boleh mendiskriminasikan pemerintah.
- b. Menyampaikan dakwah dengan bijak dan tidak meresahkan masyarakat.
- c. Mampu bersosialisasi dengan mad’unya.

⁷⁰M. Hasyim Usman, kepala kasi penyelenggara zakat dan waqaf (pengganti sementara kepala kasi Bimas Islam dalam mengatur da’i), wawancara pada tanggal 15 oktober 2012.

melakukan partisipasi terhadap keputusan, tindakan dan perbuatan, mengarahkan, memberikan motivasi, berkomunikasi secara efektif, dan memfasilitasi. Adapun daftar nama da'i di kota Parepare ceramah ramadhan 1442H/2021M :

**DAFTAR NAMA MUBALLIGH KOTA PAREPARE
CERAMAH RAMADHAN 1442H/2021M**

| No | Nama | Np. Telpn | No | Nama | Np. Telpn |
|----|--|-------------------------------|-----|----------------------------------|--------------------------------|
| 1 | A. ABD MUIZ, S.Pd.I, M.Pd.I | 081342287182 | 51 | DR. MUH. FADLY, S.Pd.I, M.Pd.I | 085395578398 |
| 2 | A. AZWAR JAUHARI ILYAS, SE.I | 085796048322 | 52 | DR. MUH. IDRIS USMAN, S.Ag., M.A | 081247833909 |
| 3 | A. MUH. IQBAL SALAM, M.Fil.I | 081241243021 | 53 | DRA. HJ. HARTATI TAMIN | 081355773793 |
| 4 | ABD LATIEF, S.Pd.I | 081230920444 | 54 | DRS. ABD. HAKIM LATIEF, M.Pd.I | 081241103248 |
| 5 | ABD. RAHMAN NUR, SE | 082327647664 | 55 | DRS. ARIFUDDIN RAHIM | 08299485079 |
| 6 | ABDULLAH HAMZAH, S.Pd.I, M.Pd. | 082220202215 / 08231884141 | 56 | DRS. H. ANDI SJAHRI, M.Ag | 082344925000 |
| 7 | ABDULLAH JALIL, SE, SH., M.Si | 085396358733 | 57 | DRS. H. ARIFUDDIN KASAMING, M.Si | 085399097776 |
| 8 | ABDULLAH, S.Ag., M.Pd | 085255994777 | 58 | DRS. H. M. AMIN ISKANDAR, MA | 082187406461 |
| 9 | ACHDAR MAHDWAN, S.Pd.I | 085236150678 | 59 | DRS. H. M. NATSIR, K. | 081342799185 |
| 10 | ABDUL HAFIS, S.H.I | 082345454540 | 60 | DRS. H. M. TANG SALEWE, M.Pd.I | 081342875997 |
| 11 | AHMAD SUMITRO, S.Pd.I, M.Pd.I | 085299681133 | 61 | DRS. H. MAPPATURUNG | 085331486457 |
| 12 | AKMALUDDIN ALIM | 085342663552 | 62 | DRS. H. MUJAHIDIN TAHIR, M.A | 082190863221 |
| 13 | AMBARA, S.H.I | 085255892488 | 63 | DRS. H. MUNIR KADIR, M.Ag | 0811420013 |
| 14 | AMIR SAID, S.Ag., MA | 081342025605 | 64 | DRS. H. SY. SIRAJUDDIN | 085397644802 |
| 15 | AMIR TANG, SE | 081342436917 | 65 | DRS. H. SYAHRI BACD., M.M | 081342067808 |
| 16 | AMRUDDIN NUR, S.Sos.I, M.Sos.I | 081244640031 | 66 | DRS. H. ZAINAL ARIFIN, M.Ag | 081356530728 |
| 17 | AMRUDDIN, S.Pd.I | 085394298425 | 67 | DRS. JOHARIS TARANSI, M.Pd.I | 081342774967 |
| 18 | ANDI FAISAL, SE, M.Hum | 085242861505 | 68 | DRS. KH. ABD SHAFIATARAH, M.Ag | 082347199792 |
| 19 | ANDI HASANUDDIN, ST | 081236055209 | 69 | DRS. M. RAMLI | 082187021373 |
| 20 | ANDI HERMAN, S.Pd.I | 085220613603 | 70 | DRS. MUH. JUFRU, M.Ag | 081342661105 |
| 21 | ANDI SAEFUL MUBARAQ, S.Km | 082349337196 | 71 | DRS. MUHTADUNA | 081342499265 |
| 22 | ANSYAR HAM, S.Pd.I | 085299979441 | 72 | DRS. MURBALIM | 085242582608 |
| 23 | ANDIANSAH, SE | 08114050995 | 73 | DRS. MUSHIRUDDIN, M.Pd.I | 085234899973 |
| 24 | ASMAN, S.Ag., M.Pd | 081342327847 | 74 | DRS. NURDIN SAMAD, MA | 085295147779 |
| 25 | ASTA, S.Pd.I | 085255631730 | 75 | DRS. SYAMSUL BAHRI SAID | 085242159550 |
| 26 | BAHARUDDIN | 085248069582 | 76 | FADLAN, S.Pd.I | 081343898347 |
| 27 | BAHTIAR, MA | 082259925485 | 77 | GUSTAM | 082193257144 / 08114617982 |
| 28 | BUDIMAN SULAEMAN, S.Ag., MHI | 085255028555 | 78 | H. A. ABD RAHMAN SALEH, SE | 081343720477 |
| 29 | DR. A. NURKIDAM, M.Hum | 081355210790 | 79 | H. ABD RAHMAN, S.Pd.I | 081312360405 |
| 30 | DR. AGUS MUCHSIN, M.Ag | 085265746171 | 80 | H. ABDUL BASIT MUBARAQ, Lc | 085266680662 |
| 31 | DR. AHMAD RUSYDI, S.Ag., M.Si | 082337113065 | 81 | H. AMBO DALLE, S.Ag., M.Pd.I | 081342768397 / 085395277080 |
| 32 | DR. ARIS, S.Ag., M.H.I | 081342963620 | 82 | H. DJAMI, S.Ag., M.A | 081342599166 |
| 33 | DR. H. HASAN BASRI, S.Ag, SH, MA | 085242452863 | 83 | H. GANTARANG THAHIR, SH | 085796133130 |
| 34 | DR. H. ISLAMUL HAQ, Lc., M.A | 082112299205 | 84 | H. HARIANTO SAAD, S.H., M.Sos. | 085340164785 |
| 35 | DR. H. MUCHTAR YUNUS, Lc., M.Th.I | 082293437375 | 85 | H. MIHDAR, S.Ag., MHI | 081243342314 |
| 36 | DR. H. MUH. DAHLAN, S.Pd.I, M.Pd.I | 085398348177 | 86 | H. MUH. ILYAS K., S.Pd.I, M.Pd | 085242862188 |
| 37 | DR. H. MUH. HATTA, Lc., MA | 081393979097 | 87 | H. MUH. ARIF ARFAH, Lc | 081241210210 |
| 38 | DR. H. MUH. SALEH, M.Ag | 082356896116 | 88 | H. MUH. IQBAL HASANUDDIN, M.Ag | 081342429973 |
| 39 | DR. H. MUHIDDIN RAKRIE, Lc., M.Th.I | 085333701945 | 89 | H. MUH. NASIR SADDU, S.Ag., MA | 081342718620 |
| 40 | DR. H. SAEFUDDIN, M.Pd | 081343820085 | 90 | H. MUH. NUR SYAFIE, S.Pd.I | 081356259065 |
| 41 | DR. H. SUARNING, M.Ag | 081355517407 | 91 | H. NAHARUDDIN, S.Ag | 085342117413 |
| 42 | DR. HJ. HAMDANAH SAID, M.Si | 081242715200 | 92 | H. SAHIRMAN, S.Ag | 085246677811 |
| 43 | DR. IPDA MARINO, S.Pd, S.Pd.I, S.Sos, SH, MH | 085242160288 | 93 | H. SHODIQ ASLI UMAR, SH, M.Pd.I | 085242005946 |
| 44 | DR. IRWAN IDRUS, SE., MM | 0813421486 | 94 | H. SUDIRMAN, MA | 081355671057 |
| 45 | DR. ISKANDAR, M.Sos.I | 082191974106 | 95 | H. SYAMSUAR BASRI, Lc | 085342918233 |
| 46 | DR. K.H. ABD HALIM K, Lc., MA | 085255225964 | 96 | H. SYAMSUDDIN, S.Ag., M.A | 085230912970 |
| 47 | DR. KAHARUDDIN RAMLI, M.Pd.I | 085242193987 | 97 | HAMKA UMAR, S.Pd.I, M.Pd | 081245808351 |
| 48 | DR. KYAI HANNANI, M.Ag | 085242383369 | 98 | HARAMAIN, M.HI | 081299116376 |
| 49 | DR. M. ALI RUSYDI, M.H.I | 085267096481 | 99 | HASANUDDIN HASYIM, MHI | 081355671057 / 085237240395 |
| 50 | DR. M. FIKRI, M.H.I | 081342336449 | 100 | HENDRA IBRAHIM, S.Pd.I., M.Pd | 085398376703 |

**DAFTAR NAMA MUBALLIGH KOTA PAREPARE
CERAMAH RAMADHAN 1442H/2021M**

| No | Nama | Np. Telpn | No | Nama | Np. Telpn |
|-----|--------------------------------------|--------------------------------|-----|---------------------------------|--------------------------------|
| 101 | HJ. ANDI FATIMAH, S.Pd.I | 085255273584 | 151 | SIRAJUDDIN, S.Sy | 085341556605 |
| 102 | HUMAEDI ALI, S.Pd.I | 085399982401 | 152 | SUARDI, S.H.I., M.Pd | 082349231783 / 085246831415 |
| 103 | IBRAHIM LEMAN, S.Pd.I, M.Pd.I | 085395304871 | 153 | SULAEMAN, S.Pd.I | 085298444949 |
| 104 | IKSAN ILYAS | 085241446754 | 154 | SUMAILA, S.Pd.I | 082298074603 |
| 105 | IMAM MUSTAQIM | 082346084448 | 155 | SYAMSUL T | 082290390599 |
| 106 | IMRAN, S.Ag., MM | 085255964397 | 156 | SYARIFUDDIN KARIM | 085342918299 |
| 107 | IRIANI AMBAR, S.Ag, M.Ag | 085211111014 | 157 | TAMRIN, S.Pd.I | 081355831015 |
| 108 | IRWAN, S.Pd.I | 085392219075 | 158 | TASMAN RAMADHAN, S.Pd.I | 085299444668 |
| 109 | ISMAIL, BASRI, S.Ag., M.Pd.I | 085242860604 | 159 | TAUFIQUR RAHMAN, S.Pd.I, M.Pd.I | 0811427757 |
| 110 | ISMAIL, SAPARENG, S.Pd.I | 085256723382 | 160 | ZAINAL ABIDIN, S.Ag., M.Sos | 081343726212 |
| 111 | ISMAIL, S.Pd | 085341680135 | 161 | ZAINAL, S.Ag., M.Pd.I | 081342995918 |
| 112 | JAMALUDDIN, S.Pd | 082377715453 | 162 | ZULFAHMI | 085299439877 |
| 113 | K. H. ISKANDAR ALI, BA | - | 163 | ZULFAJAR, S.Kom.I., M.Sos | 085378700123 |
| 114 | KHAERUDDIN, S.Pd.I, M.A | 081342285047 | 164 | ZULKIFLI SURRAHMAT, M.Pd | 085242924764 |
| 115 | KHAYADI SAID, S.Ag., M.A | 085299124928 | 165 | HARUN AMIR, S.Pd.I | 085299254013 |
| 116 | LUKMAN, S.Pd | 082367534046 | 166 | ASDAR ANSYAR, SS | 081312211660 |
| 117 | M. ALI, SS, M.Si | 085348039972 | 167 | SUNNY LATHIFU, S.Pd | 082344424870 |
| 118 | M. DARJA MIHARJA, M.Pd | 085217777190 | | | |
| 119 | M. DIRJA WIHARJA, S.Pd.I | 085817735849 | | | |
| 120 | M. ILYAS T, S.Ag., M.Pd.I | 085257144297 | | | |
| 121 | M. IRWAN SULEMAN, S.Pd.I., M.Pd.I | 082335551036 | | | |
| 122 | M. NAWAWIE SAID, S.Ag | 085256871922 | | | |
| 123 | M. RIDWAN AR, S.Ag.,SH, M.Pd.I | 081355270170 | | | |
| 124 | M. SYAHRIL, M.Sos.I | 081342168956 | | | |
| 125 | M. TAUFIK HIDAYAT PABBAJAH, M.Hum | 085397177678 | | | |
| 126 | MASKUN HAB, S.Pd.I | 085256365319 | | | |
| 127 | MUH. ARAF BUSNIR, S.Pd.I | 085341123071 | | | |
| 128 | MUH. FARUQH, S.Pd.I | 085340408556 / 085394580395 | | | |
| 129 | MUH. KASIM, S.Pd.I | 085342034641 | | | |
| 130 | MUH. LUKMAN SAFARI, S.H | 082357408324 | | | |
| 131 | MUH. NUR, S.Ag | 081343527761 | | | |
| 132 | MUH. YUSUF, S.Pd.I., M.Pd | 085255138289 | | | |
| 133 | MUHAMMAD TOAHA, S.Pd.I | 085299257762 | | | |
| 134 | MUJAHIDIN, M.Pd.I | 085299650188 | | | |
| 135 | MUNAWIR, M.Pd | 081237067345 | | | |
| 136 | MUSTAFA AR, S.Pd.I | 082385295579 | | | |
| 137 | MUSTAKIM MAJID, S.Pd.I | 085242571168 | | | |
| 138 | MUSTAMIR, S.Ag., M.Pd | 085255520033 | | | |
| 139 | NASRUDDIN, M.Pd | 085255447111 | | | |
| 140 | NASRULLAH, S.Pd.I | 082255442690 | | | |
| 141 | NURDIN, S.Pd.I., M.Pd.I | 085340259089 | | | |
| 142 | PROF. DR. DRS. AMALUDDIN, M.Hum | 081343874417 | | | |
| 143 | PROF. DR. H.M. SIRI DANGNGA, M.Si | 08124257930 | | | |
| 144 | PROF. DR. KH. ABD. RAHIM ARSYAD, M.A | 085213624440 | | | |
| 145 | ROSYIDIN AS SUNDAWY | 082296992575 | | | |
| 146 | RUSTAN EFENDI, S.Pd.I., M.Pd.I | 085299290025 | | | |
| 147 | SABRULLAH, S.Ag | 081342111772 | | | |
| 148 | SABUDDIN, S.Pd.I., M.Pd | 082322229309 | | | |
| 149 | SADDANG BAKRI | 081280838955 | | | |
| 150 | SAENONG, S.Pd.I., M.Pd.I | 085242928528 | | | |

Gambar .4.2 daftar nama mubaligh ceramah ramadhan tahun 1442H/2021M

Gambar di atas adalah daftar nama da'i yang melaksanakan ceramah agama di bulan rhamadan tahun 1442 H/ 2021 M yang di buat oleh Kementerian agama Kota Parepare.

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang dibutuhkan untuk menjamin agar semua keputusan perencanaan dan pelaksanaannya berjalan dengan baik.

“ dalam proses pengendalian kita bekerja sama dengan pengurus masjid untuk memantau bagaimana cara da’i menyampaikan ceramahnya apakah sudah sesuai dengan ketentuan atau malah menresahkan masyarakat, dan seluruh laporan yang masuk kesini mengenai kegiatan da’i pada saat dia berjeramah akan kita tanjung semua, mulai dari bagaimana kemampuannya apakah sudah sesuai dengan keinginan pengurus masjid atau belum sehingga nantinya kita akan mencari masjid yang sesuai dengan kapasitasnya”.⁷¹

Bukan hanya memantau tapi pihak Kementerian agama juga akan memberikan sanksi kepada da’i yang melakukan ceramah yang dapat meresahkan masyarakat.

“ kalo ada informasi yang masuk berupa kritikan bahwa da’i ini agak menyimpang caranya berceramah kita akan tanjung kalo misalnya hanya satu kali kita hanya mengingatkan akan kesalahannya tapi kalo sudah ada laporan yang masuk sampai tiga kali maka da’i tersebut kita panggil baik-baik untuk menanyakan kebenaran dan meminta penjelasan apa sebenarnya tujuannya melakukan hal tersebut. Dan sudah ada da’i yang seperti itu kami panggil untuk kita cek apakah betul laporan yang masuk bahwa ceramahnya dapat meresahkan masyarakat. Karena kita juga tidak boleh langsung percaya pada satu pihak karena yang kita takuti orang yang melapor ada dendam atau masalah pribadi sehingga dia menyerang dengan menjelekkkan. Itulah bentukantisipasi dari kita. Adajuga pengurus masjid yang memberikan kita nama da’i yang tidak ingin kalo di sanai berceramah dengan alasan-alasan tertentu dan kita selalu berusaha mencari solusi bagaimana yang terbaik”.⁷²

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bentuk pengawasan yang dilakukan Kementerian agama dalam proses *manage* da’i di Kota Parepare yaitu:

⁷¹ Sri Haslinawati, staf seksi Bimas Islam, wawancara pada tanggal 25 oktober 2021.

⁷²M. Hasyim Usman, kepala kasi penyelenggara zakat dan waqaf (pengganti sementara kepala kasi BIMAS Islam dalam mengatur da’i), wawancara pada tanggal 15 oktober 2012.

- a.) Mencaritahu kualitas da'i yang di inginkan oleh pengurus masjid.
- b.) Melihat kualitas atau cara da'i berceramah pada masjid yang sudah di pilihkan kemudian membandingkan dengan kualitas da'i yang sebelumnya sudah melaksanakan ceramah di sana.
- c.) Meminta pendapat pengurus masjid mengenai cara da'i yang di utus Kementerian agama apakah sudah baik atau ada kekurangan sehingga pihak Kementerian agama bisa mengambil tindakan.
- d.) Memberikan sanksi kepada da'i yang mendiskriminasikan pemerintah, dan memberikan materi yang dapat meresahkan masyarakat dalam berdakwah.

Pengendalian dalam suatu kegiatan sangatlah penting untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan karena tidak ada manusia yang tidak terlepas dari kesalahan, itu sebabnya pengendalian di perlukan untuk meminimalisir kesalahan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai Peran Kementerian Agama dalam *me-Manage* Da'i yang berkualitas di Kota Parepare.

1. proses menentukan da'i yang dilakukan oleh seksi Bimas Islam di kantor Kementerian agama yang pertama mereka mendapatkan kepercayaan dari pihak pengurus masjid untuk mengurus da'i yang melakukan ceramah agama di masjid tersebut. Dalam proses penentuan da'i ada beberapa yang di daftarkan melalui lembaga dakwah dan ada beberapa yang mendaftarkan dirinya sendiri ke kantor Kementerian Kota Parepare, dan ada rekomendasi dari pengurus masjid. Jumlah da'i yang terdaftar di Kantor Kementerian agama sekarang kurang lebih sebanyak 171 da'i. Adapun kriteria da'i yang terdaftar di Kantor Kementerian agama yaitu; mempunyai Kompetensi agama yang baik, reputasi yang baik, dan komitmen kebangsaan.
2. upaya *me-manage* da'i seksi Bimas Islam di kantor Kementerian agama Kota Parepare sudah berjalan dengan baik karena telah menerapkan fungsi manajemen yaitu POAC yang meliputi Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*organaizing*), Pengarahan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*).

B. Saran

1. Sebaiknya dalam penentuan da'i seksi Bimas harus lebih selektif dan dilaksanakan pula evaluasi untuk mengetahui kualitas setiap da'i yang ingin mendaftarkan dirinya di kantor Kementerian agama Kota Parepare.
2. Seksi Bimas sebaiknya membuat pembinaan atau kegiatan pertemuan dengan da'i setidaknya 3 kali dalam setahun untuk memberikan penyegaran, peraturan, dan motivasi dalam berdakwah sesuai ketentuan yang di inginkan.
3. Bagi da'i hendaknya lebih bisa mendisiplinkan diri dalam melaksanakan dakwah kepada masyarakat agar tidak ada lagi laporan yang tidak baik dan pengurus masjid juga tidak perlu memasukkan nama ke kantor Kementerian agama nama-nama da'i yang tidak di inginkan berceramah di masjidnya.
4. Sebaiknya dalam mengatur da'i pihak kementerian agama membuat peta dakwah untuk mengetahui bagaimana kriteria da'i yang dibutuhkan oleh mad'u.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim.

Az-Zubaidi, Imam dan Afif Muhammad, *Hadits Shahih Bukhari No. 3202*, Bandung: Penerbit Marja, 2018.

Amin, Munir, Samsul, *Ilmu dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.

Arikunto. Suharsimi, *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*, Jakarta: PT. Rineka cipta, 2002.

Atiyah, Umami, 2020, *Pemamfaatan Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Da'i Dewan Pimpinan Wilayah Al-Ittihadiyah Sumatera Utara*, Skripsi sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Medan.

Aviani, Tiva Okt, 2018, *Peran Da'i dalam menyampaikan Dakwah kepadamasyarakat di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten LampungTengah*, Skripsi Sarjana; Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah: Metro.

Agung, *Daftar nama 200 mubaligh yang diliris Kemenag*, (Tirto.id: Jakarta, 2018), <https://tirto.id/daftar-nama-200-mubaligh-yang-dirilis-kemenag-cKM7>, di akses pada 19 Mei 2018.

Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1982.

Abd.al-Badi, shaqr, *Kaifa Nad'u al-Nas*, Beirut: al-Maktab al-Islami, 1979.

Bakir, R.Sutyono, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Tangerang: KarismaPublishing Group, 2009.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.

Fibiansani, *BAB II Landasan Teori*, (uinsu.ac.id: Medan), <http://repository.uinsu.ac.id/4890/8/BAB%20II.pdf>, (di akses pada 3 april 2018).

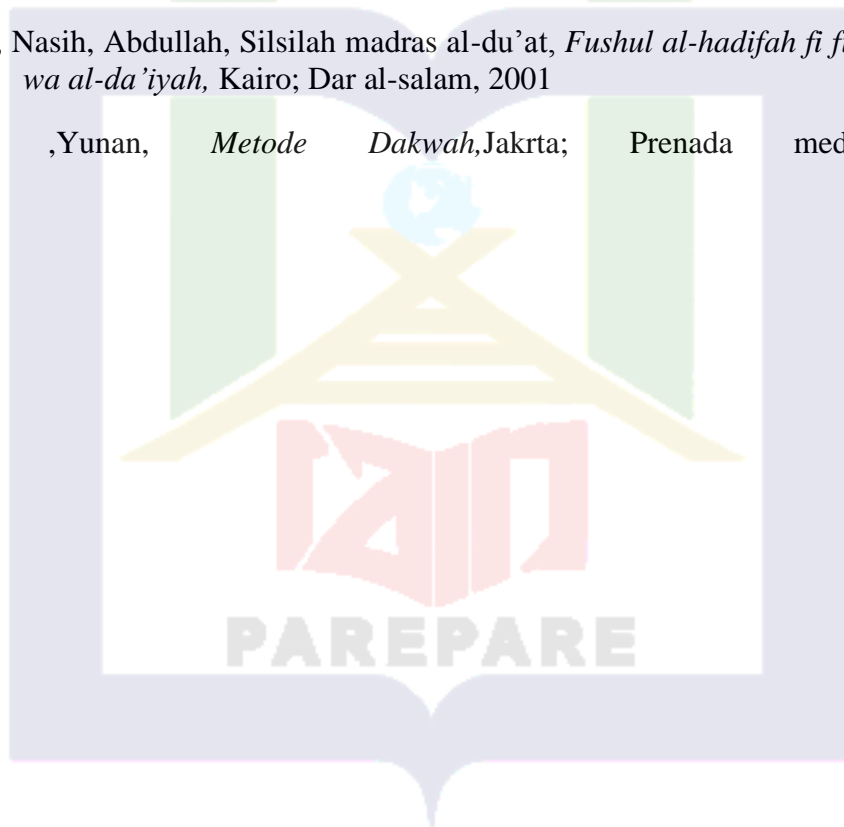
Hadi. Sutriano, *metodologi research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1984.

Hasan, Mohammad, *“Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah”*, Surabaya: Penasalsabila, 2013.

Hamzah, Muchotob, *Urgensi Sertifikasi Mubaligh*, (Suarabaru.id:Jateng), <https://suarabaru.id/2020/09/15/urgensi-sertifikasi-mubaligh/> (di akses pada 15 september 2020).

- Hasanan, Nur, Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Model Spradley/ Studi *Etnografi*, <https://anannur.wordpress.com/2010/07/08/analisis-data-dalam-penelitian-kualitatif-model-spradley-studi-etnografi/>, (di akses pada 05 Desember 2018).
- Ismail, A.Ilyas, Prio Hotman, *Filsafat Dakwah Rekayasa membangun agama dan peradaban Islam*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Isnaini, Ni'matul, 2008 “*Peran Manajemen Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Sukosari Gondanglegi Malang*”, Skripsi, Malang : UIN Malang.
- Ismail, A.Ilyas, *paradigma Dakwah Sayyid Quthub : Rekonstruksipemikiran Dakwah Harakah*, Jakarta: pepadani, 2008.
- Kayo, pahlawan , Khatib, *Manajemen dakwah*, Jakarta: AMZAH, 2007.
- Kurniawan, Asep, 2016, *Manajemen strategi Pondok Pesantren Terpadu Darussyifa Al-Fitroh Sukabumi*, Skripsi Sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Bandung.
- Moleong. Lixy, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT.RemajaRosda Karya, 2002,
- Muhyiddin, Asep dan solarahudin, Didin, *kajia dakwah multiperspektif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014,
- M. Munir dan Ilaihi, Wahyu, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : PrenadaMedia, 2006.
- Najmudin, Rifan, Adi, 2019, Moh, *Manajemen strategi corp dakwah santri Al-Jawami (CDSA) dalam menyiapkan kader da'i yang berkualitas*, Skripsi Sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Bandung.
- Nasudion, *Metotologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.
- Najmudin, rifan, Adi, Moh, Syamsuddin RS, setiawan, iwan, Asep, *Manajemen Strategi Corp Dakwah Santri Al-Jawami dalam Pengkaderan Da'i Berkualitas*, Skripsi sarjana; fakultas Dakwah dan Komunikas: Bandung, 2019.
- Sarwono, Wirawan, Sarwito, *Teori-teori Psikologi sosial*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Sadiah, Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2015.
- Sugino, “*Metode penelitian kualitatif dan R &D*”, Bandung: Alfabeta, 2007.

- Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.
- Soekanto, Soerjono, *sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Syahri, M.Alfi, *Meran dan wewenang Majelis Tuha Peut dalam membuat kebijakan partai Aceh*, jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, vol.3, No.1-22, (2018).
- Republik Indonesia, “Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 1985 Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 36 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tatakerja Instansi Vertikal Kementerian Agama” , Jakarta: Dharma Bhakti.
- Teguh. Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005.
- Tisnawati, Ernie dan Saefullah, Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Ulwan, Nasih, Abdullah, Silsilah madras al-du’at, *Fushul al-hadifah fi fiqhal-da’wah wa al-da’iyah*, Kairo; Dar al-salam, 2001
- Yusuf , Yunan, *Metode Dakwah*, Jakrta; Prenada media, 2003.





LAMPIRAN

PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-2020/In.39.7/PP.00.9/09/2021
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Parepare, 20 September 2021

Kepada Yth.
Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
Di _____
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : HASRIANI
Tempat/Tgl. Lahir : Enrekang, 28 Agustus 1999
NIM : 17.3200.0-02
Semester : IX
Alamat : Enrekang

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PERAN KEMENTERIAN AGAMA DALAM MEMANAGE KADER DAI YANG BERKUALITAS DI KOTA PAREPARE".

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September 2021 S/d Oktober 2021

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah



Dr. H. Abd. Halim K., M.A.
NIP. 19590624 199803 1 001



SRN IP0000676

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparikota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 678/IP/DPM-PTSP/9/2021

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Penelitian,
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **HASRIANI**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **MANAJEMEN DAKWAH**
ALAMAT : **JL. WIRABUANA PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PERAN KEMENTERIAN AGAMA ISLAM DALAM MEMANAGE KADER DAI YANG BERKUALITAS DI KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE**

LANA PENELITIAN : **24 September 2021 s.d 24 Oktober 2021**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **27 September 2021**

**PIL. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Dra. Hj. AMINA AMIN

Pangkat : **Pembina Utama Muda, (IV/c)**
NIP : **19630808 198803 2 012**

Biaya : Rp. 0.00

* UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan mendaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Batal
Sertifikat Elektronik





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE**

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 37 Parepare
Telepon 0421-21133 ; Faksimile 0421-24996
Email : kotaparepare@kemenag.go.id

Nomor : B- 4463 /Kk.21.16/1/KP.01.1/10/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : *Izin Melaksanakan Penelitian*

Parepare, 13 Oktober 2021

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Di- Parepare

Dengan Hormat,

Memperhatikan Surat Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor : B-2262/In.39.7/PP.00.9/10/2021 Tanggal 12 Oktober 2021 perihal Izin Melaksanakan Penelitian dan Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare Nomor : 678/IP/DPM-PTSP/9/2021 Tanggal 27 September 2021, maka diberi izin kepada :

Nama : HASRIANI
Tempat/Tgl.Lahir : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
NIM : 17.3200.002
Jurusan : Manajemen Dakwah
Alamat : Enrekang

untuk melaksanakan penelitian/wawancara dengan judul "Peran Kementerian Agama Dalam Memanage Kader DAI Yang Berkualitas Di Kota Parepare" dalam lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Parepare. Waktu Penelitian mulai Oktober s.d Nopember 2021.

Demikian izin ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepala Kantor,



H. Abdul Gaffar

Tembusan :
Sdr. Hasriani.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE**

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 37 Parepare
Telepon 0421-21133 ; Faksimile 0421-24996
Email : kotaparepare@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 505b /Kk.21.16/1/KP.01.12/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. Abdul Gaffar, S.Ag., MA
NIP : 197208072000031003
Pangkat / Gol. : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Hasriani**
Tempat/Tgl. Lahir : Bo'di, 14 ~~Ag~~ 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tempat Pendidikan : IAIN Parepare

telah menyelesaikan penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare dengan judul "Peran Kementerian Agama dalam Manage Kader Da'i yang Berkualitas di Kota Parepare".

Demikian keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 November 2021

Kepala Kantor,



H. Abdul Gaffar

NAMA MAHASISWA : HASRIANI
NIM :17.3300.002
FAKULTAS :USULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PRODI :MANAJEMEN DAKWAH

JUDUL PERAN KEMENTERIAN AGAMA DALAM ME-
MANAGE DA'I YANG BERKUALITAS DI KOTA
PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara unuk Kepala seksi Bimas Islam atau yang mewakili

1. Bagaimana strategi Kementerian agama dalam menentukan da'i di Kota Parepare?
2. Bagaimana kriteria da'i yang terdaftar di Kementerian agama Kota Parepare?
3. Upaya apa yang dilakukan Kementerian agama dalam mempertahankan da'i di Kota Parepare?
4. Apakah Kementerian agama mengevaluasi kualitas da'i di Kota Parepare?
5. Berapa jumlah da'i yang sudah terdaftar di kantor Kementerian agama Kota Parepare?
6. Bagaimana bentuk motivasi Kementerian agama kepada da'i di kota Parepare?
7. Apakah Kementerian agama memiliki wewenang untuk mengatur komunitas da'i di Kota Parepare?
8. Bagaimana strategi Kementerian agama dalam *me-manage* da'i yang berkualitas di kota Parepare dengan menerapkan fungsi manajemen POAC?

Wawancara untuk staf seksi Bimas Islam

1. Berapa jumlah da'i yang sudah terdaftar di kantor Kementerian agama Kota Parepare?
2. Apakah Kementerian agama memiliki wewenang untuk mengatur komunitas da'i di Kota Parepare?
3. Bagaimana kriteria da'i yang terdaftar di Kementerian agama Kota Parepare?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARTANG, S.H

Jabatan : PENGOLAH DATA SEKSI BIMAS ISLAM

Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Alamat : BTN D'HAJILAH PAREPARE

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Hasriani yang melakukan penelitian berkaitan dengan "Peran Kementerian Agama dalam Memanage Kader Da'i yang berkualitas di kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

25 - Oktober 2021

MARTANG, S.H

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

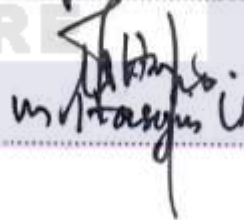
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Hasyim Usman, MIE
Jabatan : Peng. Zakat wakaf Kemenag Parepare
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Opu Dg. Pisaja No. 3

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Hasriani yang melakukan penelitian berkaitan dengan **“Peran Kementerian Agama dalam Memanage Kader Da’i yang berkualitas di kota Parepare”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15-12-2021


M. Hasyim Usman

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI HASLINAWATI
Jabatan : STAF BIMAS ISLAM
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : JC- JEND. A. YANI

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Hasriani yang melakukan penelitian berkaitan dengan **"Peran Kementerian Agama dalam Memanage Kader Da'i yang berkualitas di kota Parepare"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE, 25 OKTOBER 2021



SRI HASLINAWATI

Dokumentasi



Wawancara dengan bapak M. Hasyim Usman, S.Hut., ME
Pengganti sementara kepala seksi Bimas Islam dalam mengatur da'i di Kota Parepare



Wawancara dengan staf Bimas Islam

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Hasriani, lahir di Enrekang 28 Agustus 1999. Merupakan anak ke-8 dari 9 Bersaudara, yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Penulis lahir dari pasangan suami istri. Bapak Menda' dan Ibu Mida. Penulis berasal dari desa kecil, Desa Perangian kec. Baraka Kab. Enrekang

Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 83 Dantemarari kab. Enrekang pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Parepare pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Parepare pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di bangku perkuliahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan program studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di Kantor Kementerian agama Kota Parepare, dan melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat di Desa Perangian Kec. Baraka Kab. Enrekang.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu “Peran Kementerian Agama dalam *Me-manage* Da’i yang Berkualia di Kota Parepare”.

PAREPARE